

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
LAYANAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT KELURAHAN
GONJAK DI BANK SYARIAH**



Oleh :

MUH. SATRIAWAN
NIM : 170502137

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2022

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
LAYANAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT KELURAHAN
GONJAK DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

MUH. SATRIAWAN
NIM : 170502137

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Muh. Satriawan, NIM: 170502137 dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Layanan *Financial Technology* dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Gonjak Di Bank Syariah” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal, / /2022

Pembimbing I,



Dr. Muh. Salahudin, M.Ag.
NIP. 197608061999031002

Pembimbing II,



Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si.
NIP. 199006162015032007



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, / /2022

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muh. Satriawan
NIM : 170502137
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Layanan *Financial Technology* dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Gonjak Di Bank Syariah

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Muh. Salahudin, M.Ag.
NIP. 197608061999031002

Pembimbing II



Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si.
NIP. 199006162015032007

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Muh. Satriawan, NIM: 170502137 dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Layanan *Financial Technology*, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Gonjak Di Bank Syariah,” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 27 Juni 2022

Dewan Penguji

Dr. Salahudin, M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Khairul Hamim, M.A.
(Penguji I)

Nuraeda, M.E.
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.

NIP. 197111102002121001

MOTTO

“ Dan ketahuilah bahwa Allah Maha kaya lagi Maha Terpuji “

(QS, Al-Baqarah (2): 267)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“ Ku persembahkan skripsi ini untuk diriku sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikannya dan khususnya untuk Orang tuaku Muhsin dan Jamiatul Qori’ah yang telah menyemangatiku dari dulu sampai sekarang, Kakak ku, adik ku, Keponkan ku, Sahabat-sahabat ku, Keluarga besar kelas D perbankan syariah 2017, Almamaterku, semua guru dan dosenku.”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan penulis kekuatan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor Uin Mataram
2. Dr. Muh. Salahudin, M.Ag., selaku Dosen pembimbing 1 dan Ibu Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si., selaku Dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak saran, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram.
4. Bapak Dr. Muh. Salahudin, M.Ag., selaku wali kelas D Perbankan Syariah 2017 yang selalu mendidik dan membimbing kami selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Mataram.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi di Universitas Islam Negeri Mataram. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan bermanfaat bagi penulis, masyarakat, agama, dan bangsa.
6. Kedua orang tuaku Ibu Jamiatul Qori'ah dan Bapak Muhsin yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik dukungan moril maupun materil serta Do'a-Do'a untuk kesuksesanku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Semua keluargaku, guru-guru, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta do'a yang kalian berikan.

8. Bapak Lurah Gonjak beserta jajarannya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi, data dan dokumen yang penulis butuhkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017, khususnya kelas D terimakasih untuk persahabatan, kebersamaan dan kekompakan selama dibangku kuliah. Semoga tali silaturahmi kita tidak pernah terputus.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta.

Aamiin ya robbal 'alamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 27 Juni 2022

Penulis

Perpustakaan UIN Mataram

Muh. Satriawan

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTADINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
KATAPENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitan Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Waktu dan Tempat penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Definisi Operasional	35
F. Desain Penelitian	36
G. Instrumen Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profile Kelurahan Gonjak.....	48
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH, LAYANAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT KELURAHAN GONJAK DI BANK SYARIAH

Oleh :

Muh. Satriawan
NIM: 170502137

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian peneliti terhadap tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology*, dan kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Gonjak di bank syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology* dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Gonjak di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena bertujuan untuk mengkonfirmasi data yang di dapatkan di lapangan dengan teori yang ada. Sampel diperoleh sebanyak 100 responden kepala keluarga kelurahan Gonjak dengan Random Sampling. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, Observasi, Dokumentasi. Data diolah menggunakan Uji Realibilitas, validitas, dan asumsi klasik dan uji regresi linear berganda.

Dari hasil pengolahan data tersebut data tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung menabung yang di tunjukkan dengan besarnya nilai $0,007 < 0,05$ dengan nilai t hitung menunjukkan nilai $2,745 > 1,984$. Layanan *financial technology* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menabung masyarakat sebesar $0,565 > 0,05$ dan nilai t hitung menunjukkan nilai $0,578 < 1,984$. Kepercayaan masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,933 > 1,984$. Tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology* dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat yang di tunjukkan dengan besarnya nilai F test sebesar $428,655 > 2,698$. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi

keuangan syariah, layanan *financial technology* dan kepercayaan maka semakin tinggi minat menabung masyarakat.

Kata kunci : literasi, financial technology, kepercayaan, minat.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹

Literasi keuangan yaitu kebutuhan dasar bagi setiap orang baik perorangan, kelompok maupun lembaga keuangan agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat terjadi jika ada kesalahan dalam pengelolaan keuangan (miss-management) seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan.²

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memberikan pengertian bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.³ Pada intinya literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan semata, namun sikap dan perilaku pun dapat memberikan efek dalam meningkatkan literasi keuangan yang kemudian dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sebagai regulator industri keuangan, OJK mengeluarkan kebijakan dalam peningkatan literasi keuangan melalui Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK) pada POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

¹ Kusumaningtuti Soetono dan Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 8.

² Ayu, Rofaida, dan Sari 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', in *Proceeding of The International Conference on Teacher Educational* (Bandung, 2010), hlm. 553.

³ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Revisit 2017), hlm.77.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menjelaskan pintu pertama bagi seseorang untuk memiliki literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai industri jasa keuangan. Pengetahuan mengenai lembaga industri jasa keuangan akan membantu masyarakat untuk mengakses atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Setelah mengetahui industri jasa keuangan masyarakat diharapkan mengetahui produk-produk yang ditawarkan. Tingginya tingkat literasi keuangan akan membantu dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.⁴

Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topik saat ini di Indonesia adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology (FinTech)* dalam lembaga keuangan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh National Digital Research Centre (NDRC), Teknologi Finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*financial*” dan “*technology*” (*FinTech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern.⁵

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial menimbang bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat termasuk akses terhadap layanan finansial dan pemrosesan transaksi.⁶

Agar masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan syariah, permasalahan kerjasama perluasan bisnis perbankan syariah dihubungkan dengan keberadaan *Financial Technology (FinTech)* lebih lanjut dalam hubungan bisnis ini berkaitan dengan masing-masing industri (Perbankan dan *FinTech*) yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berbagai perkembangan pelaku industri *FinTech*, pengakuan regulator dan potensi masyarakat

⁴ *Ibid*, hlm. 27.

⁵ Sukma D, ‘Fintechfest, Mempopulerkan Teknologi Finansial Di Indonesia. Arena LTE’ dalam <https://www.arenalte.com> diakses tanggal 23 November 2021, pukul 20.18.

⁶ Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017, Tentang *Penyelenggaraan Teknologi Finansial*.

yang masih luas terhadap akses keuangan, memungkinkan gagasannya suatu strategi yang menghubungkan antara perbankan syariah dan *FinTech*.

Kepercayaan konsumen pada dasarnya merupakan bentuk dukungan konsumen terhadap upaya yang dilakukan untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan, melalui kepercayaan seseorang konsumen akan memberikan dukungan terkait dengan keputusan pembelian yang akan ditetapkan. Analisis terhadap kepercayaan konsumen akan memberikan suatu gambaran mengenai segala bentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan sehingga konsumen benar-benar meyakini bahwa keputusan yang ditetapkan merupakan yang terbaik. Kepercayaan konsumen dalam menggunakan teknologi informasi dalam melakukan suatu transaksi merupakan langkah awal dari seseorang untuk menciptakan minat melalui kemudahan yang akan diperoleh seseorang untuk melakukan suatu transaksi yang akan dilakukan. Berbagai upaya perusahaan untuk memberikan kepercayaan tersebut terkait secara langsung dengan upaya untuk menciptakan kepuasan pelanggan.⁷

Dasar utama perbankan adalah kepercayaan (*Trust*), baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat mau menyimpan dana-dananya di bank apabila dilandasi kepercayaan. Dalam fungsi ini akan dibangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana maupun dari pihak bank dan kepercayaan ini akan terus berlanjut pada pihak debitur. Kepercayaan ini penting dibangun karena dalam keadaan ini semua pihak ingin merasa diuntungkan baik dari segi penyimpanan dana, penampung dana maupun penerima penyaluran dana tersebut. Dengan kata lain, semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka semakin tinggi pula dana pihak ketiga (DPK) yang akan masuk pada bank tersebut.⁸

⁷ Anang Sugara dan Riski Yudhi Dewantara, 'Analisis Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Penggunaan Sistem Transaksi Jual Beli Online', *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 52, No. 1, November 2017, hlm 9.

⁸ Dianing Ratna Wijayani, 'Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol 8, No. 1, 2017, hlm. 3.

Minat yaitu situasi seseorang untuk mendorong orang melakukan apa yang mereka inginkan dengan memprediksi perilaku atau tindakan. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu.⁹

Menurut Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar, minat merupakan perpaduan antara kemauan dan keinginan yang bisa berkembang. Dadang Sunendar mengatakan bahwa faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah untuk menabung uangnya salah satunya adalah minat dari seseorang tersebut. Ada tiga batasan minat untuk diketahui yaitu yang pertama suatu sikap memfokuskan perhatian seseorang pada suatu objek tertentu secara selektif. Yang kedua yaitu perasaan yang muncul karena kegemaran dan aktivitas terhadap suatu objek tertentu memiliki nilai yang sangat berharga bagi individu. Dan yang ketiga yaitu bagian motivasi dari seseorang yang membawanya kepada tingkah laku ke arah atau tujuan tertentu. Sedangkan menurut pendapat Hilgard, minat adalah suatu kecenderungan atas beberapa kegiatan yang tetap untuk memperhatikan dan mengengangnya. Dengan penjelasan demikian, minat dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu diantaranya, aspek perhatian, aspek kegemaran, aspek keinginan, aspek kesenangan serta aspek kepuasan sebagai dorongan seseorang untuk bertindak dalam perbuatannya.

Selain hal tersebut faktor dari diri sendiri dan faktor lingkungan juga memberi pengaruh terhadap minat. Pada realitanya faktor yang berpengaruh paling dominan bagi nasabah adalah faktor dari luar (FaktorLingkungan). Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa hal mengenai factor penting masyarakat kelurahan Gonjak masih belum mengambil keputusan untuk menjadi nasabah pada bank Syariah. Faktor tersebut antara lain, masyarakat belum mengetahui secara mendalam tentang bank Syariah, masyarakat disini hanya sekedar mengikuti apa yang orang lain disekitarnya yang sudah menggunakan bank

⁹ Kotler, Philip dan Gary Amstrong, *Managemen Pemasaran*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 407.

konvensional. Peneliti disini juga menemukan permasalahan yang ada di kalangan masyarakat yaitu, hanya sekedar mengetahui bank Syariah itu secara umum tidak mengambil keuntungan seperti bank konvensional yang dinamakan riba. Masyarakat disini masih belum mengetahui secara mendalam tentang produk dan jasa pada perbankan Syariah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Bloom bahwa faktor lingkungan memberikan pengaruh terhadap minat seseorang. Menurut pendapat Bloom terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu diantaranya adalah sosial ekonomi, pekerjaan, pengalaman, bakat, keperibadian dan faktor lingkungan. Semua faktor yang mempengaruhinya saling mempengaruhi dan saling berinteraksi dengan pengaruh yang tidak sama.¹⁰

Minat untuk menabung di bank syariah bisa muncul dari dalam diri seseorang itu sendiri ataupun muncul karena adanya pengaruh dari faktor Lingkungan sosial disekitarnya. Ada tiga faktor utama pembentuk minat menurut Crow dalam Abdul Rouf yaitu faktor emosional, faktor motif sosial dan faktor dari dalam diri seseorang. Jika seseorang menabung di bank syariah karena ia menganggap itu sebagai kebutuhan baginya dan suatu hal yang penting maka ia akan mengerjakannya, hal ini karena ada faktor dorongan yang muncul dalam diri seseorang atas respon dari kebutuhan fisik yang harus dipenuhinya. Selain menabung di bank syariah karena adanya faktor dorongan dalam diri seseorang juga dipengaruhi oleh faktor motif sosial. Jika seseorang tinggal di lingkungan yang memiliki minat menabung di bank syariah yang baik, maka akan mempengaruhi juga minat menabung seseorang di bank syariah, hal ini terjadi karena adanya dorongan dari faktor sosial. Sedangkan faktor emosional adalah erat dengan hubungannya dengan perasaan emosional seseorang dalam keberhasilan dalam beraktivitas yang membawa rasa senang sehingga memperkuat minat yang sudah ada.¹¹

¹⁰ Iskandarwasid dan Dadang Sunender, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Cetakan Ke-3 (Bandung: Rosada, 2011), hlm. 113.

¹¹ Haryanto Rudi, 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah', ST.Pdf (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm 5.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang, oleh karena itu, penulis memilih judul: “ **Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Layanan *Financial Technology* Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Gonjak Menabung Di Bank Syariah**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di Bank Syariah?
2. Apakah ada pengaruh Layanan *Financial Technology* terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di Bank Syariah di Kelurahan Gonjak?
3. Apakah ada pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di Bank Syariah?
4. Apakah ada pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, Layanan *Financial Technology*, dan kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di Bank Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di Bank Syariah.
 - b. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan *financial technology* terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak pada Bank Syariah.

- c. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di Bank Syariah.
 - d. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology*, dan kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di Bank Syariah.
2. Manfaat penelitian

Pada bagian ini peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu

- a. Bagi pihak Bank Syariah diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat agar bisa terus meningkatkan Literasi Keuangan, Layanan *Financial Technology* dan Kepercayaan masyarakat Kelurahan Gonjak untuk menabung di Bank Syariah.
- b. Secara akademik diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dibidang pendidikan khususnya bagi para mahasiswa agar dapat mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh tingkat Literasi keuangan syariah, Layanan *Financial Technology* dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.
- c. Bagi peneliti lainnya diharapkan agar penelitian ini dapat memperbanyak wawasan mengenai Tingkat literasi keuangan, *Financial Technology* dan Kepercayaan masyarakat Kelurahan Gonjak terhadap minat menabung pada Bank Syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

E. Kajian Teori

1. Perbankan Syariah

Dalam pandangan yang sederhana, seringkali dipahami bahwa Bank Syariah adalah bank yang bebas bunga. Pandangan ini tidak salah, namun mendefinisikan Bank Syariah secara utuh dan benar harus didudukkan dalam konteks ekonomi yang hidup dalam masyarakat. Ciri yang mendasar dari perbankan syariah adalah memegang teguh prinsip keadilan, menghindari aktifitas bisnis yang dilarang Islam, dan memperhatikan asas manfaat. Karena itu, perbankan syariah memperjuangkan konsep bagi hasil (*profit and loss sharing*), membuka peluang usaha, menutup akses perilaku spekulatif, mengakui hak dan kewajiban individu, hak milik, dan fokus pada kesucian akad. Pada sisi lain, bank syariah concern terhadap dimensi etik, sosial, dan religius dalam pemenuhan hajat ekonomi masyarakat secara utuh. Islam itu universal, dan kehadiran bank syariah bukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan kelompok khusus umat Islam saja, namun tawaran jasa dan layanan produk yang ada dalam bank syariah dihajatkan untuk kesejahteraan bersama (manusia) yang didasarkan pada nilai-moral Islam. Sama halnya dengan sistem kapitalisme-sosialisme, yang mencoba menawarkan welfare bagi dunia melalui nilai yang mereka miliki. Bedanya, Islam menawarkan nilai yang datang dari Tuhan untuk menyelesaikan urusan kemanusiaan.¹²

Terkait dengan di atas, untuk menyelesaikan urusan ekonomi manusia, layanan jasa dan produk yang ada dalam bank syariah didasarkan pada al-Qur'an, hadis, ijma, dan

¹² Salahuddin Muh., *Maqasid Al-Syari'ah Dalam Fatwa Ekonomi DSN-MUI*, ed. by Aziz Ahmad Amir (Mataram: LP2M UIN Mataram, 2017), hlm. 95-96.

qiyas. Prinsip utama ekonomi Islam yang dipraktekkan di lembaga bank syariah adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya.
- 2) Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*).
- 3) Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif.
- 4) Berbagi keuntungan dan resiko (*profit and loss sharing*).
- 5) Kesucian dalam akad (kontrak).
- 6) Terikat dengan aktivitas bisnis yang sesuai dengan syariah.

Bank syariah pada intinya adalah lembaga intermediasi antara kelompok yang memiliki kelebihan modal dan kelompok yang kekurangan modal. Untuk itu, di semua lembaga keuangan selalu menawarkan dua macam produk; yaitu simpanan dan pembiayaan. Dari pengelolaan jasa intermediasi inilah setiap lembaga keuangan mengumpulkan/memperoleh upah (keuntungan) untuk membiayai biaya operasional yang ada dalam lembaganya. Dalam lembaga perbankan konvensional, selisih yang ditentukan oleh lembaga bank antara pemilik dana dan peminjam dana adalah keuntungan yang ditetapkan oleh pengelola lembaga bank. Inilah yang kemudian disebut sebagai bunga (*intrest*) dalam sistem perbankan konvensional. Sementara pada perbankan syariah keuntungan diikhtiarkan melalui pengelolaan dana secara produktif melalui aktivitas bisnis dengan model membagi hasil/keuntungan dalam setiap transaksi.

Aktivitas bank syariah adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Untuk menghimpun dana dari pihak ketiga bank syariah menawarkan tiga produk simpanan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Simpanan dibedakan atas transaction deposit dan invesment deposit. Ketiga jenis tabungan ini dikelola dalam satuan akad yang disebut dengan

¹³ *Ibid*, hlm. 96.

wadi'ah dan mudarabah. Simpanan yang dikelola atas dasar akad wadi'ah dapat diambilkan jasa oleh pihak bank dari nasabah atas jasa titipan yang dilakukan oleh pihak bank. Sementara simpanan dalam akad mudharabah adalah ikatan yang diarahkan untuk investasi yang berbasis pada profit and *loss sharing*, yang nilainya tergantung ritme usaha yang dijalankan oleh lembaga bank syariah.¹⁴

Selain menghimpun dana, aktivitas lembaga bank syariah adalah menyalurkan dana dalam bentuk usaha ekonomi yang produktif (*financing*). Bentuk akad pembiayaan (*financing*) dalam lembaga bank syariah didesain dalam bentuk akad pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), dan sewa (ijarah).

2. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Secara Definisi Literasi Keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confident*) konsumen atau masyarakat agar mereka dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Tujuan dari me-literasi masyarakat adalah sebagai konsumen dari produk dan jasa keuangan, konsumen harus mengetahui mengenai, manfaat dan risiko produk, serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen sehingga konsumen dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhannya.¹⁵

¹⁴ *Ibid*, hlm. 97-98.

¹⁵ Roestanto Aprilianto, *Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Itanan Media, 2017), hlm 1.

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹⁶

Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu, masyarakat, terlebih lagi mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Serta sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam mengambil keputusan.

Menurut Isnuhardi, Literasi keuangan adalah suatu kombinasi kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan keuangan yang pada akhirnya mencapai kemakmuran individu. Kata syariah merupakan hukum agama yang diamalkan menjadi perbuatan-perbuatan, upacara yang bertalian dengan agama Islam.¹⁷

Dapat dipahami bahwa literasi keuangan syariah adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam hal pemahaman dan penerapan keuangan yang dibutuhkan dalam kehidupan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam sehingga mampu mengelola keuangan yang lebih baik dan mensejahterakan kehidupan lahir dan batin.

Dalam konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan merek

¹⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Revisit 2017), hlm. 77.

¹⁷ M. Asyhad and Wahyu Agung Handono, 'Urgensi Literasi Keuangan Syariah', *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13.01 (2017), hlm. 126–43.

Sedangkan tujuan pembangunan Literasi Keuangan untuk jangka panjang adalah:

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate, dan
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan Jasa Keuangan.

Hal itu berarti bahwa, maqashid (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan resikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.

Literasi keuangan merupakan hal yang penting dalam kehidupan individu, masyarakat, bangsa dan negara dan dengan literasi keuangan syariah, akan menimbulkan manfaat bagi masyarakat, antara lain :

- 1) Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka;
 - 2) Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (financial planning) secara syariah dengan lebih baik;
 - 3) Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas (bodong);
 - 4) Masyarakat mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan syariah;
- b. Indikator Literasi Keuangan

Aspek literasi keuangan menurut Chen dan Volpe dalam buku Ulfatun dkk terbagi menjadi empat aspek, yaitu :

- 1) *General personal finance knowledge*, menurut Rasyid, general personal finance knowledge adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum.

- 2) *Saving and borrowing* (tabungan dan pinjaman) saving menurut Cahyaningtyas adalah mencari, mengumpulkan dan menghimpun dana dari masyarakat luas. Dana yang terhimpun kemudian dinamakan simpanan bank.
 - 3) Menurut Welly Borrowing adalah menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau yang disebut kredit yang menjadi salah satu tugas bank.
 - 4) *Insurance* (asuransi), asuransi menurut Widodo dalam Be oleh penanggung untuk resiko kerugian yang ditetapkan dalam surat perjanjian.
 - 5) *Investment* (investasi) menurut Tandelin yaitu sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.
- c. **Klasifikasi Literasi Keuangan**

OJK mengklasifikasikan literasi keuangan menjadi 4 tingkat diantaranya sebagai berikut :

- 1) *Will Literate* yaitu pengetahuan dan keyakinan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate* yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less Literate* yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate* yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat

dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. Financial Technology Bank Syariah

a. Pengertian *Financial Technology*

Menurut The Oxford Dictionary fintech adalah “*computer programs and other technology used to support or enable banking and financial services*”. Demikian pula dengan FinTech Weekly mendefinisikan fintech adalah “*A business that aims at providing financial services by making use of software and modern technology*” dan National Digital Research Centre di Dublin, Irlandia mendefinisikan *financial technology* sebagai “*innovation in financial services*”. Dari beberapa pengertian tersebut dapat dikatakan fintech adalah inovasi pada industri keuangan dengan menggunakan teknologi digital dalam layanan/produk yang ditawarkan. FinTech dapat menyasar segment perusahaan maupun ritel. Tujuan FinTech untuk memudahkan masyarakat mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi dan meningkatkan literasi keuangan.¹⁸

Bank Indonesia mendefinisikan *Financial Technology* (FinTech) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *Financial Technology* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi

¹⁸ Dewi Sartika Nasution, ‘Urgensi Fintech Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi’, *IqtishaduNa - Jurnal Ekonomi Syariah*, 8.2 (2017), 116–29.

¹⁹ Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Financial, hlm. 3.

untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.

Financial Technology Syariah (*FinTech* Syariah) adalah penyelenggaraan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah.²⁰ Prinsip syariah yang dimaksud adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam tanpa adanya Riba, Gharar, Masyir, Tadlis, dan Dharar.

d. Jenis-Jenis *Financial Technology*

Terdapat berbagai macam jenis *FinTech* di Indonesia antara lain :²¹

- 1) *Payment Channel/System*, merupakan layanan elektronik yang menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran (e-money, Bitcoin).
- 2) *Digital Banking*, merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah (ATM, ED, *internet banking*, *mobile banking*, *sms banking*, *phone banking* dan *video banking*, *branchless banking*).
- 3) Asuransi online/digital, merupakan layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital seperti memanfaatkan *mobile application* dan web portal untuk menawarkan produk, menerbitkan polis, menerima laporan klaim, jasa perbandingan premi (*digital consultant*) keagenan (*digital marketer*).
- 4) *Peer to Peer (P2P) lending* adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman dengan menggunakan website.

²⁰ Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI, *Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*, 2018.

²¹ Dewi Sartika Nasution, 'Perilaku Masyarakat Muslim Kota Mataram Dalam Menggunakan *FinTech*', *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 06.02, (2019), 378–428.

- 5) *Crowdfunding*, adalah kegiatan pengumpulan dana melalui website / teknologi digital lain untuk tujuan investasi maupun sosial.
- e. *Financial Technology* Perbankan Syariah

Financial technology telah membantu bank syariah dalam kecepatan dan akurasi dalam memproses data operasi bisnis dan pemasaran produk. Penerapan sistem informasi sangat berpengaruh pada industri perbankan, dimana penerapan sistem pada perbankan mempunyai dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan salah satu industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan (informasi) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.²²

Manfaat dari FinTech dalam perbankan syariah yaitu kemudahan pelayanan finansial, hal ini karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah dimana nasabah juga mendapatkan pelayanan finansial meliputi proses pembayaran, pembiayaan, transfer, ataupun jual beli saham dengan cara mudah dan aman. Nasabah dapat mengakses pelayanan finansial melalui teknologi ponsel pintar maupun laptop. Sehingga tidak perlu datang kebank secara berulang-ulang untuk mendapatkan pembiayaan demi memenuhi berbagai kebutuhan. Kehadiran teknologi dalam urusan finansial seperti ini jelas membantu masyarakat dalam memaksimalkan layanan finansial. Berikut ini adalah beberapa layanan *Financial Technology* dalam perbankan:

1) ATM (*Automated Teller Machine*)

Menurut Kasmir ATM merupakan mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari termasuk hari libur.²³

²² David LEE Kuo Chuen dan Linda Low, *Inclusive Fintech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)* (New York: World Scientific, 2018).

²³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

2) *Internet Banking* (Via internet/komputer)

Salah satu pelayanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Fitur yang dapat dilakukan yaitu informasi jasa/produk bank, informasi saldo rekening, transaksi pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (vouver dan tiket), dan transfer ke bank lain. Kelebihan dari internet banking ini adalah kenyamanan bertransaksi dengan tampilan menu dan informasi secara lengkap terpampang di layar computer/PC atau PDA.²⁴

3) *Mobile Banking* (via handphone)

Mobile banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/handphone GSM (Global For Mobile Communication) atau CDMA.

4) *SMS Banking* (via SMS)

SMS Banking, saluran yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi via HP dengan perintah SMS. Fitur transaksi yang dapat dilakukan yaitu informasi saldo rekening, pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), dan pembelian voucer. Saluran ini sebenarnya termasuk praktis namun dalam prakteknya agak merepotkan karna nasabah harus menghafal kode-kode transaksi dalam pengetikan sms.

5) *Phone Banking* (via telepon)

Phone Banking, saluran ini yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi dengan bank via telepon.

²⁴ Sujadi dan Edi Purwo Saputro, *E-Banking: Urgensi Aspek Trust Di Era E-Service* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006).

4. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan atau *Trust* adalah suatu hal yang berperan sangat penting untuk sebuah komitmen atau janji. Sebuah komitmen atau janji hanya bisa direalisasikan jika suatu saat berarati. Menurut Morgan yang sebagaimana dikutip oleh Dharmmesta dalam jurnal ekonomi dan bisnis dijelaskan bahwa ketika ada suatu pihak yang mempunyai keyakinan terhadap pihak lain yang dalam sebuah pertukaran, janji atau komitmen memiliki integritas dan reliabilitas, maka sikap ini bisa dikatakan adanya trust.²⁵

Kepercayaan merupakan ranah psikologis yang berbentuk perhatian untuk bisa menerima dengan apa adanya berdasarkan sebuah harapan atas perilaku yang baik dari orang lain. Kepercayaan atau trust dari konsumen diartikan sebagai kerelaan dari suatu pihak untuk menerima apaun resiko yang terjadi kedepannya dari tindakan pihak lain yang dimana berisi sebuah harapan bahwa pihak lain akan melakukan sebuah untuk pihak yang telah mempercainya terlepas dari kemampuan untuk mengontrol ataupun mengendalikan tindakan dari pihak yang dipercayai.²⁶

b. Dimensi Kepercayaan

Menurut pendapat McKnight, Kacmar dan Choudry dalam Jennifer dimana memberikan penjelasan bahwa sebuah kepercayaan itu dibangun dari kedua pihak atau banyak pihak yang saling belum mengenal satu sama lainnya baik dalam hal transaksi maupun dalam hal

²⁵ Darsono Licen Indahwati dan Basu Swastha Dharmmesta, 'Kontribusi Involvement Dan Trust In Brand Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 20 (2005).

²⁶ Mayer at al, 'An Integration Model Of Organization Trust', *Academi Of Management Review*, Vol. 20, No. 3, 1995, hlm. 709.

interaksi. Dalam hal ini terdapat dua dimensi kepercayaan konsumen yaitu:²⁷

1) *Trusting Belief*

Trusting Belief adalah sebuah kondisi yang menggambarkan seberapa jauh seseorang memiliki perasaan yakin dan percaya kepada orang lain dalam suatu situasi atau kondisi tertentu. *Trusting belief* adalah berupa sebuah persepsi yang diterima oleh pihak yang dipercaya (Penjual) dari pihak yang memberikan kepercayaan (Pembeli) yang mana penjual dalam hal ini mempunyai sebuah karakteristik yang akan bisa menguntungkan pihak pembeli (konsumen) Terdapat tiga elemen penting yang membangun *Trusting belief* antara lain yaitu *integrity*, *benevolence* dan *competence*.

2) *Trusting Intention*

Trusting Intention adalah suatu keadaan dimana dengan secara sengaja seseorang siap bergantung kepada orang lain pada suatu keadaan atau situasi tertentu. Keadaan ini terjadi mengarah langsung dan secara pribadi terhadap orang lain. *Trusting Intention* dilandaskan pada trust atau kepercayaan kognitif dari seseorang kepada orang lain yang dipercayainya. Dalam hal ini terdapat dua elemen yang dapat membangun *trusting intention* yaitu *willingness to depend* dan *subjective probability of depending*.

Dalam Feey Albizar, Indikator kepercayaan yang telah dikembangkan dari Moorman, Deshpade dan Zaltman adalah:²⁸

²⁷ Jennifer Adji dan Hatane Samuel, 'Pengaruh Satisfaction Dan Trust Terhadap Minat Beli Konsumen (Purchase Intention) Di Starbucks The Square Surabaya', *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Vol. 2, No. 1, 2014, hlm. 5.

- a) Kinerja sesuai dengan harapan nasabah
- b) Kepercayaan telah mengerjakan sesuai dengan standar
- c) Kepercayaan bahwa pelayanannya konsisten
- d) Kepercayaan perusahaan bertahan lama

Menerapkan rasa kepercayaan dalam menjalankan sebuah usaha baik jasa maupun usaha lainnya sangatlah penting untuk dikedepankan, terutama sebuah usaha yang memiliki tingkat interaksi yang tinggi dengan para pembelinya. Sebuah perusahaan atau sebuah usaha sangatlah sulit baginya untuk mendapatkan seorang konsumen yang mempunyai komitmen yang mendalam dengan perusahaan tersebut tanpa adanya rasa percaya dari seorang konsumen atau pembeli.

Menurut pendapat dari Costabile dalam hal kepercayaan terdapat teori penghubung yang digunakan yaitu Sebuah pengalaman akan menjadi dasar atau menjadi acuan bagi seorang konsumen untuk terciptanya rasa percaya yang memberi pengaruh untuk evaluasi baginya untuk dalam hal konsumsi, penggunaan atau kepuasan produk atau jasa perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Salah satu bentuk usaha keterlibatan dari konsumen dalam memilih produk yang akan dikonsumsi adalah dari pengalaman yang pernah ia alami.

Konsumen bisa mengambil penilaian untuk percaya atau tidak terhadap perusahaan apabila konsumen tersebut secara langsung mengalami dan ikut terlibat dalam proses pertukaran yang dari proses tersebut barulah konsumen bisa mengambil suatu keputusan untuk percaya atau tidak. Pengalaman secara langsung ini tentunya memiliki kesan

²⁸ Ferry Albizar, et al, 'Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Kredit Mikro Pada Bank', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 14, No. 2, 2013, hlm. 9.

yang mendalam didalam benak seorang konsumen. Sehingga apabila seorang konsumen menemukan pengalaman yang positif selama berinteraksi dengan perusahaan maka disana bisa menjadi peluang terciptanya rasa percaya terhadap produk yang dikonsumsi. Hal ini memberikan pengaruh lebih jauh yaitu semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan seorang konsumen pada produk perusahaan tersebut.

c. Komponen Kepercayaan

Kepercayaan atau *trust* diartikan sebagai sebuah kemauan untuk menggantungkan diri pada mitra bertukar yang menjadi kepercayaan dalam sebuah usaha. Menurut Pendapat Green yang sebagaimana dikutip oleh Fasochah menjelaskan bahwa terdapat beberapa komponen dari kepercayaan yaitu antara lain sebagai berikut:²⁹

1) Kredibilitas

Kredibilitas adalah berarti setiap perkataan yang dikeluarkan oleh seorang karyawan dalam jujur dan dapat dipercaya. Kredibilitas harus diungkapkan dengan berbagai perkataan bahwa percaya terhadap orang yang diberi kepercayaan. Ungkapan kata tersebut bisa disampaikan seperti perkataan saya bisa percaya atas apa yang dikatakannya mengenai informasi suatu produk ataupun mengenai hal lainnya. Dalam hal ini *believability* dan *truthfulness* adalah merupakan bentuk lain yang berhubungan dengan kredibilitas.

2) Reliabilitas

Reliabilitas berarti sesuatu yang dapat diandalkan atau sesuatu yang bersifat reliabel. Berbeda dengan kredibilitas yang harus diungkapkan

²⁹ Fasochah dan Harnoto, 'Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Studi Pada RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal', *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 2013, hlm. 4.

dengan kata-kata. Sementara untuk reliabilitas harus diungkapkan dengan tindakan. Dimana seseorang bisa percaya jika telah melihat atas apa yang orang lain lakukan atau dengan bahasa lain saya bisa percaya atas apa yang akan dilakukannya, bentuk lain dari reliabilitas adalah *familiarity* dan *predictability*.

3) *Intimacy*

Kata yang berhubungan dengan kata *intimacy* adalah kata integritas. Integritas adalah berarti seorang karyawan yang mempunyai kualitas prinsip moral yang kuat. Integritas adalah konsistensi antara apa yang dikatakan sesuai dengan apa yang dilakukan, integritas menunjukkan adanya kesesuaian antara tindakan dan pikiran, menunjukkan adanya konsistensi internal dan ketulusan.

5. Minat Menabung Pada Bank Syariah

a. Pengertian Minat

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai suatu kecenderungan hati (kesukaan) terhadap suatu perhatian. Kesukaan atau minat terhadap sesuatu perhatian tersebut merupakan hasil belajar yang bisa menyokong untuk belajar selanjutnya.³⁰

Minat merupakan motivasi dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang bertujuan agar bisa memuaskan kebutuhannya. Menurut pendapat Crow D Leater dan Crow Alice menjelaskan bahwa minat merupakan dorongan bagi seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat adalah perasaan ingin mengetahui terhadap sesuatu, mempelajari sesuatu tersebut, mengagumi bahkan sampai pada tahap memilikinya. Menurut pendapat John Crities

³⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

bahwa minat adalah sebuah ranah apeksi, berawal dari kesadaran hingga sampai pada pilihan nilai. Menurut pendapat lainnya oleh Holland bahwa minat adalah merupakan sebuah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat bukanlah sesuatu yang timbul dengan sendirinya melainkan ada unsur kebutuhan, misalnya kebutuhan untuk menabungnya di bank.³¹

Ikhtiar manusia untuk mewujudkan kebutuhan hidup, dilandasi oleh adanya keinginan yang sering berubah-ubah dari waktu ke waktu dengan jumlah yang tidak terbatas. Sisi lain, untuk mewujudkan keinginan tersebut manusia dihadapkan oleh banyaknya pilihan yang harus dibuat keputusan secara rasional untuk menetapkan pilihan tersebut. Manusia harus menentukan barang dan jasa yang benar-benar menjadi skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan kehidupannya. Tujuannya adalah agar pemenuhan kebutuhan harus benar-benar bermanfaat dan tidak ada yang tidak bermanfaat, sia-sia atau mubazir. Manusia rasional sangat memahami dan mengetahui jenis barang apa serta berapa banyak yang dibutuhkan dan kapan dan dimana untuk diwujudkan. Berdasarkan keputusan rasional itu berdampak pada tercapainya kepuasan dan kemaslahatan bagi proses kehidupan selanjutnya. Oleh karenanya, dalam ekonomi dibutuhkan perencanaan dan penganggaran yang baik.³²

Berdasarkan berbagai penjelasan tentang arti minat diatas maka bisa disimpulkan bahwa minat itu muncul karena ada dorongan perasaan yang muncul dalam diri seseorang atas ketertarikan terhadap sesuatu hal yang sedang dikerjakan atau ketertarikan terhadap suatu kegiatan, dengan demikian minat bukanlah sesuatu yang timbul dengan sendirinya melainkan ada unsur kepentingan dan kebutuhan yang terkandung didalamnya

³¹ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 121-122.

³² Muhammad Irawan dan Muh. Salahuddin, *HUMAN RESOURCES Dalam Kajian Ekonomi Syariah*, (Mataram: Sanabil, 2020), hlm. 3.

tersebut. Selain itu minat juga bisa muncul dari dorongan orang lain dan lingkungan sosial disekitarnya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and crow dalam Abdul Rahman Saleh ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat yaitu sebagai berikut:³³

1) Faktor dari Dalam

Faktor dari dalam yaitu faktor yang muncul karena adanya dorongan atas kebutuhan-kebutuhan dari dalam individu tersebut, dimana faktor ini merupakan faktor yang berhubungan dengan beberapa hal seperti motif, fisik, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dan juga berbagai dorongan lainnya seperti untuk mengadakan kegiatan penelitian dan lain sebagainya.

2) Factor Motif Sosial

Faktor ini mengarah kepada penyesuaian diri yang membangkitkan minat seseorang karena tujuan untuk melakukan aktivitas tertentu seperti melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial seperti bekerja, mendapatkan status sosial, dan lain sebagainya.

3) Factor Emosional

Faktor emosional yang dimaksudkan dalam hal ini adalah faktor yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam menjalankan suatu aktivitas akan mendorong minat seseorang semakin kuat, sebaliknya kegagalan bisa mempengaruhi turunnya minat terhadap suatu aktivitas tersebut.

³³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 265-267.

c. Indikator Minat

Menurut Pendapat Kotler bahwa minat untuk menabung dapat diasumsikan sebagai minat beli terhadap sesuatu produk. Dimana menurutnya minat beli merupakan suatu tindakan yang datang dari dalam diri seseorang atas respon terhadap suatu objek tertentu yang menunjukkan bahwa pelanggan memiliki keinginan untuk melakukan pembelian terhadap objek tersebut.³⁴ Terdapat beberapa aspek yang terdapat dalam minat beli berdasarkan menurut pendapat Lucas dan Britt adalah sebagai berikut:³⁵

1) Perhatian (*Attention*)

Pada tahapan ini konsumen memiliki rasa perhatian yang besar terhadap suatu produk barang atau jasa.

2) Ketertarikan (*Interest*)

Pada saat konsumen telah memiliki perhatian terhadap suatu produk baik barang atau jasa maka setelah itu muncul rasa tertarik pada konsumen atas produk tersebut.

3) Keinginan (*Disire*)

Setelah muncul rasa tertarik pada konsumen maka pada tahapan ini konsumen memiliki perasaan untuk memiliki atau menginginkan produk tersebut.

4) Keyakinan (*Conviction*)

Pada tahap ini konsumen mulai membuat keputusan untuk memiliki dengan cara membeli karena konsumen telah yakin terhadap produk tersebut.

³⁴ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2, (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2005), hlm. 78.

³⁵ Lucas and Britt, *Adversiting Psychology and Research* (New York: Mc Graw-Hill, 2003), hlm. 101.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam menyusun penelitian yang akan dilakukan agar hasil penelitian benar-benar murni karya sendiri.

1. Dahlia Bonang, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram*”.³⁶

Hasil analisis data menunjukkan output dari uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,516 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,036, tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$ maka dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh variabel literasi keuangan (X) terhadap variabel perencanaan keuangan keluarga (Y). Demikian pula dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang kedua dengan uji T. Hasil output dari uji T dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,125. Kemudian setelah t hitung dibandingkan dengan t tabel yang memiliki nilai sebesar 1,980. Dengan nilai t hitung $2,125 > t$ tabel 1,980 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa “ada pengaruh literasi keuangan (X) terhadap perencanaan keuangan keluarga (Y)”. Persamaan penelitian ini dengan peneliti disini adalah membahas tentang literasi keuangan (*financial literacy*) sebagai variabel bebas dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian disini juga membahas tentang layanan *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah serta variabel terikat penelitian ini tentang perencanaan keuangan keluarga.

2. Dewi Sartika Nasution, “*Perilaku Masyarakat Muslim Kota Mataram Dalam Menggunakan FinTech*”.³⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan, pendidikan, budaya dan norma keagamaan secara bersama sama mempengaruhi pengetahuan responden. Secara bersama

³⁶ Dahlia Bonang, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram’, *Iqtishaduna - Jurnal Ekonomi Syariah*, 10.1 (2019), hlm. 1–12.

³⁷ Dewi Sartika Nasution, ‘Perilaku Masyarakat Muslim Kota Mataram Dalam Menggunakan FinTech’, *An-Nisbah-Jurnal Ekonomi Syariah*, 06.02 (2019), 379-423.

sama dari nilai R square diketahui bahwa faktor pribadi, lingkungan sosial, pendidikan, budaya dan norma keagamaan berpengaruh terhadap peningkatan variabel pengetahuan responden akan fintech sebesar 41,8%. Berdasarkan koefisien jalur dapat diketahui bahwa faktor pribadi mempunyai pengaruh terbesar terhadap pengetahuan yaitu sebesar 0,691 sedangkan lingkungan sosial berpengaruh sebesar 0,615. Sedangkan faktor budaya, pendidikan dan norma keagamaan secara individu tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, persamaan penelitian ini dengan peneliti disini adalah membahas tentang *financial technology* dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada perilaku masyarakat dalam menggunakan fintech, sementara peneliti disini memaparkan tentang pengaruh tingkat literasi keuangan, layanan fintech dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung bank syariah.

3. Dahlia Bonang, “Pengaruh Layanan E-Banking Terhadap Sikap Nasabah Bank Syariah Di Kota Mataram”.³⁸

Hasil dari peneliti ini menunjukkan bahwa lima hipotesis yang dijadikan ukuran dalam mengukur kualitas layanan, yaitu *tangibles*, *reability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphy* terhadap sikap nasabah semuanya signifikan dan berpengaruh, kecuali variabel X₃ tentang *Responsivness*, disebabkan nasabah bank syariah kurang memahami *e-banking*, informasi yang didapatkan tidak bias diakses, nasabah beranggapan bank syariah kurang setuju jika *e-banking* memberikan pelayanan yang cepat dan mudah, nasabah kurang setuju jika bank syariah memberikan penjelasan yang rinci tentang pelayanan *e-banking*. Persamaan penelitian ini dengan peneliti disini adalah pembahasannya mengenai *E-Banking* atau *Financial Technology* serta sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan perbedaannya peneliti disini lebih berfokus

³⁸ Dahlia Bonang, ‘Pengaruh Layanan E-Banking Terhadap Sikap Nasabah Bank Syariah Di Kota Mataram’, *Iqtishaduna*, 8.2 (2017), 159–71.

membahas tentang pengaruh fintech terhadap minat menabung pada bank syariah, sedangkan penelitian ini fokusnya pada layanan *e-banking* terhadap sikap nasabah bank syariah.

4. Muh. Syibawaih, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pengurus dan Anggota KSPM UIN Mataram*.³⁹

Hasil dari penelitian ini diketahui dari analisis data uji regresi linear sederhana yang disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pengurus dan anggota KSPM UIN Mataram. Hal ini dibuktikan pada output data dengan nilai signifikansi $0,002 > 0,05$, serta besarnya tingkat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada pengurus dan KSPM UIN Mataram didapatkan nilai R^2 hasil analisis data uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 52,2% yang artinya sebesar 52,2% variabel keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan dan sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan penelitian ini dengan peneliti disini adalah membahas tentang literasi keuangan dan penelitiannya menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya adalah variabel terikat penelitian ini tertuju pada keputusan investasi pada pengurus dan anggota KSPM UIN Mataram dan peneliti disini pembahasan variabelnya pada pengaruhnya terhadap minat menabung pada bank syariah.

5. Atia Latipatul Hulya, *Pengaruh Pengetahuan Petani Tembakau Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Lombok Timur*.⁴⁰

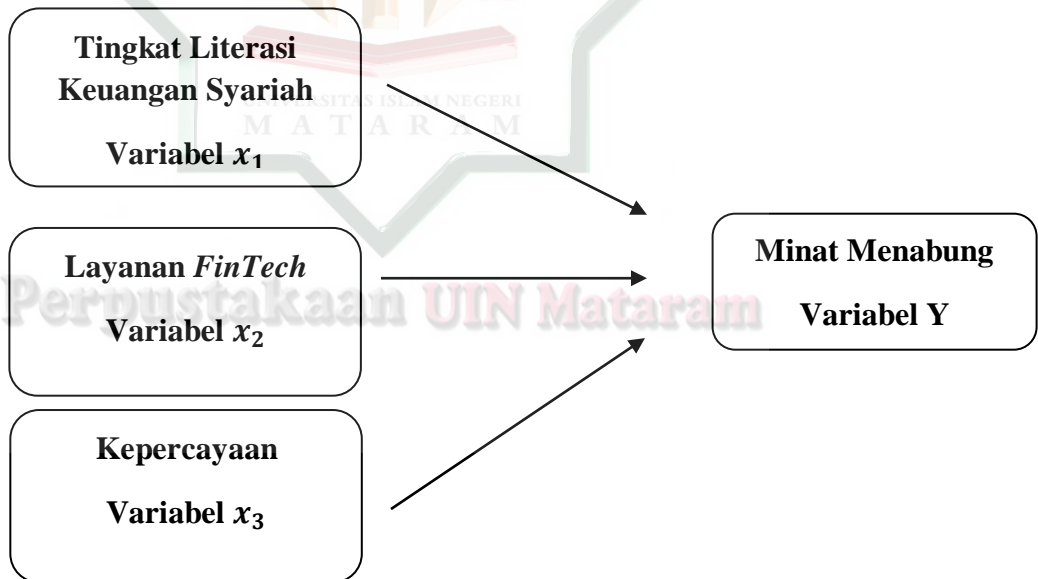
Hasil dari penelitian ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi (b) variabel pengetahuan petani tembakau pada Unstandardized Coefficients yang bernilai positif yakni

³⁹ Muhammad Arif M.A, 'Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram', 2018, hlm. 1–83.

⁴⁰ Hulya Atia Latipatul, 'Pengaruh Pengetahuan Petani Tembakau Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Lombok Timur' (UIN Mataram, 2020).

0,474. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah sebesar 0,503 yang berarti bahwa variabel pengetahuan tentang perbankan syariah mempengaruhi minat petani tembakau menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 50,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 49,7%. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti disini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan sama-sama membahas tentang pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti disini berfokus membahas tentang tingkat literasi keuangan, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat Kelurahan Gonjak untuk menabung pada bank syariah.

C. Kerangka Berpikir



Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Layanan *Financial Technology* dan Kepercayaan Masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat menabung pada Bank Syariah. Jika tingkat literasi

Keuangan Syariah, Layanan *financial technology* dan kepercayaan masyarakat dapat diketahui dan dipercaya, maka harapan dari bank syariah akan tercapai, sebaliknya jika tingkat literasi Keuangan Syariah, Layanan *Financial Technology* dan kepercayaan masyarakat dapat diketahui dan dipercaya, maka harapan dari bank syariah tidak tercapai.

Minat masyarakat menabung tergantung tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology* dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, karena jika semakin tinggi tingkat literasi dan kepercayaan masyarakat maka semakin meningkat jumlah nasabah untuk menggunakan bank syariah. Tingkat literasi, FinTech dan kepercayaan masyarakat dikategorikan sebagai suatu hal yang sangat penting untuk berkompetensi dengan bank non syariah, karena peran tingkat literasi, *fintech* dan kepercayaan sangat menentukan minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah sehingga dapat menjadi bank yang berkembang pesat untuk kedepannya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴¹

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha1 “terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di bank syariah”

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 64.

Ha2 “terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial technology* terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di bank syariah”

Ha3 “terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di bank syariah”

Ho “tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat literasikeuangan syariah, layanan *financial technology*, dan kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di bank syariah”.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

H. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan, layanan *financial technology* dan kepercayaan masyarakat Kelurahan Gonjak terhadap minat menabung pada bank syariah di Kecamatan Praya.

I. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sebagaimana yang dikutip oleh Wina Sanjaya populasi menurut Fraenkel adalah “*is the group of interest to the researcher, the group to whom the researcher would like to generalize the result of study.*” Jadi populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil penelitian itu berlaku.⁴²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala rumah tangga yang berjumlah 1.789 penduduk di Kelurahan Gonjak.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dari populasi, pengambilan sampel ini merupakan proses untuk memilih sejumlah bagian untuk mewakili dari populasi, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁴³

⁴² Suhirman, *Riset Pendidikan (Pendekatan Teoritis & Praktis)*, 2015, hlm. 88.

⁴³ Julian Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 148.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple Random Sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang sederhana. Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai subjek penelitian.⁴⁴ Dalam Penelitian ini sampel yang digunakan adalah penduduk kepala keluarga di Kelurahan Gonjak dengan jumlah 100 responden.

Cara menentukan jumlah elemen /anggota sampel dari suatu populasi adalah salah satunya menggunakan rumus Slovin, yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk kepala keluarga Kelurahan Gonjak sebanyak 1.789 orang, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka penghitungannya sebagai berikut:

n = Jumlah anggota sampel

N =

e = 10% atau 0,1

Maka :

$$n = \frac{1.789}{1+(1.789 \times 0,01^2)}$$

$$n = \frac{1.789}{1+(1.789 \times 0,01)}$$

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 151.

$$n = \frac{1.789}{1+17,89} = \frac{1.789}{18,89}$$

$$n = 94,70$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 94,70 dengan tingkat kesalahan 10% dibulatkan menjadi 100 responden.

J. Waktu dan Tempat penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 yaitu dari bulan Januari sampai selesai.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Gonjak, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah.

K. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent*

Variabel *Independent* atau variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus (input) atau prediktor yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan. Variabel bebas merupakan faktor yang diukur dan dimanipulasi. Variabel ini dapat mempengaruhi tetapi tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain.⁴⁵

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

⁴⁵ Suhirman, *Riset Pendidikan (Pendekatan Teoritis & Praktis)*, 2015, hlm. 78.

- X_1 = Tingkat Literasi Keuangan
 X_2 = Layanan *Financial Technology*
 X_3 = Kepercayaan

2. Variabel Dependen

Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁶ Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak pada bank syariah.

L. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman dalam penelitian. Tujuan dari definisi operasional yaitu untuk menjelaskan maksud dari bagian-bagian judul sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap maksud dari judul penelitian. Beberapa istilah atau kata kunci yang dipandang penting untuk didefinisikan adalah :

1. Perbankan Syariah

Bank syariah pada intinya adalah lembaga intermediasi antara kelompok yang memiliki kelebihan modal dan kelompok yang kekurangan modal. Untuk itu, di semua lembaga keuangan selalu menawarkan dua macam produk; yaitu simpanan dan pembiayaan.

2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Bank syariah pada intinya adalah lembaga intermediasi antara kelompok yang memiliki kelebihan modal dan kelompok yang kekurangan modal. Untuk itu, di semua

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 77.

lembaga keuangan selalu menawarkan dua macam produk; yaitu simpanan dan pembiayaan.

3. Layanan *Financial Technology* Bank Syariah

Layanan *Financial Technology* digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern.

4. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan ranah psikologis yang berbentuk perhatian untuk bisa menerima dengan apa adanya berdasarkan sebuah harapan atas perilaku yang baik dari orang lain.

5. Minat Menabung Pada Bank Syariah

Minat merupakan motivasi dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang bertujuan agar bisa memuaskan kebutuhannya.

M. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat literasi Keuangan Syariah, Layanan *Financial Technology* dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Gonjak pada bank syariah” ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan statistik analisis regresi. Pada umumnya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka data dan informasi akan bersifat kuantitatif juga. Oleh karna itu diperlukan perhitungan yang memerlukan angka dengan menggunakan analisis statistik.

Mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti. Langkah-langkah ini erat hubungannya dengan

data yang akan di kumpulkan, untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah angket dan dokumentasi.

Dimana angket terdiri dari pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, pengaruh kepercayaan masyarakat dan minat menabung pada bank syariah. Dokumentasi untuk mendapatkan data nasabah dan pengambilan gambar nasabah saat pengisian angket akan di analisis dalam penelitian ini adalah angket tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology* dan kepercayaan terhadap minat menabung dengan instrumen dan Bahan Penelitian.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berupa butir-butir soal dalam angket yang sesuai dengan masing- masing indikator untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology*, dan kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak pada Bank Syariah. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dimana skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.⁴⁷ Untuk mengukur pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan butir soal positif dan negative.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 93.

Berikut ini skor jawaban pengukuran skala likert⁴⁸

Tabel 3.1 Skor Skla likert

Jawaban	Skor	
	Item(+)	Item(-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

N. Instrumen Penelitian

1. Literasi Keuangan Syariah

Teknik pengumpulan data terkait literasi keuangan syariah adalah dengan menggunakan angket, dengan instrument berupa butir soal dalam bentuk angket.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Literasi Keuangan

Variable	Indikator	Sub Indikator	No butir soal
Literasi Keuangan (Variabel X ₁)	<i>Tangibles</i>	1. Pengetahuan konsep dalam mengelola keuangan yang baik 2. Pengeahuan dari manfaat, dan risiko, serta hak dan kewajiban sebagai konsumen dalam mengambil keputusan	1,2

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 94.

	<i>Reliability</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai calon konsumen bisa memenuhi kebutuhan dasar dalam mengelola keuangan serta bijak dalam mengambil keputusan 2. Sikap dalam mengambil keputusan keuangan untuk mencapai kemakmuran setiap individu 	3,4
	<i>Responsiveness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumen diharapkan mampu mengetahui lembaga keuangan syariah dapat memperbaiki perilaku dalam mengelola keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya 2. Kecakapan dalam memahami dan menerapkan keuangan dengan prinsip agama Islam sehingga mensejahterakan kehidupan lahir dan batin 	5,6
	<i>Assurance</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan kesejahteraan dalam menggunakan lembaga keuangan syariah sesuai dengan prinsip syariah 2. Dapat memperbaiki perilaku konsumen dalam mengelola keuangan secara syariah 	7,8
	<i>Empaty</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Calon konsumen dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan dalam 	9

		mengelola keuangan pribadi	
--	--	----------------------------	--

2. Layanan *Financial Technology* Syariah

Teknik pengumpulan data terkait *Financial Technology* adalah dengan menggunakan angket, dengan instrumen berupa butir-butir soal dalam bentuk angket.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Layanan *Financial Technology*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. butir soal
Layanan <i>Financial Technology</i> (Variabel X ₂)	Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat mudah mengakses produk-produk keuangan melalui layanan digital 2. Masyarakat dapat mengakses pelayanan melalui ponsel pintar maupun laptop 3. Transaksi pembayaran dapat dilakukan dengan hitungan detik 4. Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan yang lebih efisien dan efektif 5. Dapat mengetahui dan memahami jenis-jenis layanan financial technology yang ada di Indonesia 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14

3. Kepercayaan

Teknik pengumpulan data terkait Kepercayaan adalah dengan menggunakan angket, dengan instrumen berupa butir-butir soal dalam bentuk angket.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Masyarakat

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
Kepercayaan (variable X ₂)	Bentuk Kepercayaan	Menerapkan kepercayaan sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha	1
		Sebuah usaha memiliki tingkat interaksi yang tinggi dengan para pembelinya	2
		Pengalaman menjadi dasar bagi konsumen untuk terciptanya rasa percaya dalam penggunaan jasa dan produk keuangan	3
		Perkataan yang dikeluarkan oleh karyawan terhadap calon konsumen harus jujur dan dapat dipercaya	4
		Informasi terhadap suatu produk ataupun mengenai hal yang lain bisa dipercaya	5
		Calon kosumen bisa percaya atas apa yang orang lain lakukan	6
		Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula	7

		tingkat kepercayaan seorang konsumen	
		Karyawan memberikan pelayanan terbaik untuk calon konsumen	8

4. Minat Menabung

Teknik pengumpulan data terkait minat menabung adalah dengan menggunakan angket, dengan instrument berupa butir soal dalam bentuk angket.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Minat Menabung

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. butir soal
Minat Menabung (variable Y)	Perhatian (<i>attention</i>)	Calon konsumen memiliki rasa perhatian yang besar terhadap suatu produk	1,2,3
	Ketertarikan (<i>Interest</i>)	Calon konsumen memiliki perhatian terhadap suatu produk dan muncul rasa tertarik atas produk keuangan syariah	4,5,6
	Keinginan (<i>Disire</i>)	Calon konsumen memiliki perasaan untuk memiliki produk pada lembaga keuangan syariah	7,8,8
	Keyakinan (<i>Convection</i>)	Calon konsumen mulai membuat leputusan untuk memiliki produk	10,11

3. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.⁴⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data, yang berkaitan dengan “pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology* dan kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak pada bank syariah”.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknis atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁰

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai “pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology* dan kepercayaan terhadap minat masyarakat Kelurahan Gonjak menabung pada bank syariah”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵¹

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang literasi keuangan syariah, layanan *financial technology* dan kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak pada Bank tersebut dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian pada saat nasabah menjawab angket.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 142.

⁵⁰ Sukmadaniata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 221.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Analisis data sebagai bukti hasil penelitian yang dilakukan peneliti berhasil.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuisioner layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukuran tersebut.

a) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan dan kesahihan dari kuisioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran, validitas ini menyangkut akurasi instrumen.

Pengukuran valid atau tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* atau r_{hitung} dengan nilai kritisnya atau dapat menggunakan program SPSS untuk mengujinya. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikan 0,05 menggunakan program SPSS maka :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama maka diperoleh hasil yang relatif sama pula. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS butir

pernyataan yang sudah dikatakan valid dalam uji validitas, maka selanjutnya akan diuji reabilitasnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam upaya untuk memperoleh hasil analisa regresi yang sah (*valid*). Uji asumsi klasik terdiri dari *normality*, *multicollinearity*, dan *heteroscedasticity*.

a. Uji normalitas (*normality*)

Menurut Ghozali, tujuan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁵² Menurut Sunjoyo dkk, untuk mendeteksi normalitas data dapat mengubah uji *kolmogorof smirnov* dilihat dari nilai residual. Dikatan normal apabila nilai residual lebih tinggi dari nilai signifikansi yang ditetapkan.⁵³

b. Uji multikolinieritas (*multicollinearity*)

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

c. Uji heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk alat uji hipotesispada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji regresi linier

⁵² Ghozali dan Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit, 2013), hlm. 160.

⁵³ Sunjoyo dkk, *Aplikasi SPSS Untuk SMART Riset (Program IBM SPSS 21.0)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh dari dua variabel bebas (*independen*) atau lebih terhadap satu variabel terikat (*dependen*).⁵⁴

Rumus regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

a = Nilai konstanta

Y = Minat Menabung

X₁ = Tingkat Literasi Keuangan Syariah

X₂ = Layanan Financial Technology

X₃ = Kepercayaan

e = standar error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara kelompok data X₁ X₂ X₃ (variabel bebas) terhadap data Y (Variabel terikat). Serta untuk menguji signifikansi secara parsial tiga variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

a. Uji t (Uji parsial)

Uji t yaitu uji untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) terhadap variabel (*dependen*), yakni mengukur secara terpisah kontribusi dari masing-masing variabel.⁵⁵

b. Uji F(Uji simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) terhadap variabel (*dependen*), pengukuran dilakukan dengan cara bersamaan.⁵⁶

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 232.

⁵⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.201.

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 202.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Profile Kelurahan Gonjak

1 Gambaran Objek Penelitian

Kelurahan Gonjak merupakan salah satu Desa atau Kelurahan yang ada di Kecamatan Praya Lombok Tengah. Kelurahan Gonjak terdiri dari 6 Lingkungan yaitu:

- a. Lingkungan Gonjak,
- b. Lingkungan Tenganan,
- c. Lingkungan Karang Bejelo,
- d. Lingkungan Salbi,
- e. Lingkungan Kwang Rundun, dan
- f. Lingkungan Kwang Rundun Timur

Berdasarkan letak geografisnya, kelurahan Gonjak berbatasan dengan desa-desa atau kelurahan yang ada di Kecamatan Praya. Disebelah utara berbatasan dengan Desa Aik Mual, disebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Gerunung, disebelah timur berbatasan dengan Desa Mertak Tombok, dan disebelah barat berbatasan dengan Desa Jago

Keadaan masyarakat atau penduduk kelurahan Gonjak terdiri dari 6.414 jiwa. Penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki. Jumlah penduduk kelurahan Gonjak secara rinci adalah sebagai berikut .:

Tabel 4.1

No.	Kriteria Penduduk	Jumlah
1	Laki-laki	3.157
2	Perempuan	3.258
3	Jumlah	6.415
4	Jumlah Kepala Keluarga	1789

Dokumentasi (3 Januari 2022)

Kelurahan Gonjak adaah Kelurahan yang mayoritas masyarakat dalam mata pencaharian pokoknya sebagai pengusaha kecil, menengah dan besar. Hal ini dikarenakan banyak terdapat pengusaha di kalangan masyarakat baik berskala kecil, menengah dan besar yang terdiri 181 orang. Masyarakat banyak yang bergerak dibidang usaha, karena memang sebagian masyarakat mempunyai kios-kios sendiri dalam hal menjalankan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk menurut mata pencahariannya.

Tabel 4.2

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	Petani	1.382
2	Pengusaha Kecil, Menengah, dan Besar	181
3	Karyawan Perusahaan Swasta	161
4	Karyawan Perusahaan Pemerintah	35
5	Purnawirawan/Pensiunan	25
6	POLRI	3
7	Dosen Swasta	2

Berdasarkan data diatas, mata pencaharian terbesar masyarakat di kelurahan Gonjak adalah sebagai petani. Sebagian masyarkat juga berprofesi sebagai kuli bangunan tetapi penghasilan dan jam kerjanya tidak menentu tergantung pada panggilan pekerjaan.

2 Analisis Deskriptif

Dalam mendapatkan gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian, maka dalam hal ini akan disampaikan hal-hal penting dalam penafsiran penelitian.

Gambaran sampel yang akan dibahas berupa jumlah kepala keluarga.

Dalam hal ini populasi yang digunakan yaitu kepala keluarga masyarakat kelurahan Gonjak. Peneliti menggunakan sampel 100 responden.

E. Hasil Penelitian

4. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas r hitung $>$ tabel maka pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah 100 responden.

Adapun hasil uji validitas instrument tingkat literasi keuangan syariah dengan jumlah 9 butir soal angket yang peneliti sebarakan, ditemukan semua butir angket valid. Adapun juga hasil dari validitas *financial technologi* dengan jumlah 14 butir soal, ditemukan semua butir soal valid. Sedangkan hasil dari validitas kepercayaan dengan jumlah 8 butir soal, ditemukan juga semua butir soal valid. Dan untuk uji validitas angket minat menabung di bank syariah dengan jumlah 11 butir soal angket yang peneliti sebarakan, ditemukan semua butir soal angket valid.

Tabel 4.3

Uji validitas X_1 tingkat literasi keuangan syariah

No. Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,207	0,475	Valid
2	0,207	0,476	Valid
3	0,207	0,852	Valid
4	0,207	0,856	Valid

5	0,207	0,475	Valid
6	0,207	0,348	Valid
7	0,207	0,767	Valid
8	0,207	0,697	Valid
9	0,207	0,489	Valid

Tabel 4.4

Uji validitas X_2 layanan *financial technology*

No. soal	R table	R hitung	Keterangan
1	0,207	0,651	Valid
2	0,207	0,456	Valid
3	0,207	0,347	Valid
4	0,207	0,182	Tidak Valid
5	0,207	0,258	Valid
6	0,207	0,461	Valid
7	0,207	0,513	Valid
8	0,207	0,779	Valid
9	0,207	0,783	Valid
10	0,207	0,461	Valid
11	0,207	0,419	Valid
12	0,207	0,693	Valid
13	0,207	0,651	Valid
14	0,207	0,456	Valid

Tabel 4.5
Uji validitas X₃ kepercayaan masyarakat

No. soal	R table	R hitung	Keterangan
1	0,207	0,529	Valid
2	0,207	0,858	Valid
3	0,207	0,865	Valid
4	0,207	0,367	Valid
5	0,207	0,394	Valid
6	0,207	0,782	Valid
7	0,207	0,647	Valid
8	0,207	0,314	Valid

b. Uji reabilitas

Setelah pengujian instrumen angket kemudian dilakukan pengujian reabilitas terlebih dahulu sebelum soal itu digunakan, karena disamping soal sudah valid juga harus reliable. Dimana uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan spss 25.0

Tabel 4.6
Reliabilitas tingkat literasi keuangan syariah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.783	9

Berdasarkan tabel di atas uji statistic dengan menggunakan spss, diperoleh nilai *alpha crobach* 0,788 > 0,60, sehingga instrumen tingkat literasi keuangan syariah dikatakan reliable.

Tabel 4.7
Reliabilitas layanan *financial technology*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.714	14

Berdasarkan tabel di atas uji statistic dengan menggunakan spss, diperoleh nilai *alpha crobach* 0,746 > 0,60, sehingga instrumen tingkat literasi keuangan syariah dikatakan reliable.

Tabel 4.8
Reliabilitas kepercayaan masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.753	.743	8

Berdasarkan tabel di atas uji statistic dengan menggunakan spss, diperoleh nilai *alpha crobach* 0,753 > 0,60, sehingga instrumen tingkat literasi keuangan syariah dikatakan reliable.

Tabel 4.9

Reliabilitas minat menabung di bank syariah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.798	.790	11

Berdasarkan tabel di atas uji statistic dengan menggunakan spss, diperoleh nila *alpha crobach* 0,798 > 0,60, sehingga instrumen tingkat literasi keuangan syariah dikatakan reliable.

4. Penyajian Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik penyebaran angket tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology*, kepercayaan masyarkat kelurahan Gonjak dan minat menabung di bank syariah yang berjumlah 100 responden.

Jumlah butir pertanyaan tingkat literasi keuangan syariah berjumlah 9 butir soal, layanan *financial technology* berjumlah 14 butir soal, kepercayaan masyarkat berjumlah 8 butir soal dan minat menabung berjumlah 11 butir soal, adapun pilihan untuk jawaban yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju tidak setuju dan sangat tidak setuju degan bobot 5, 4, 3, 2, dan 1.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Menurut Ghozali, tujuan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40036438
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.040
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan spss 25 diketahui nilai signifikansi $0,189 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu merupakan adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.11

		Coefficients^a					Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3.050		2.189		1.393	.167		
	Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.525		.191	.466	2.745	.007	.025	
	Layanan Financial Technology	.057		.098	.056	.578	.565	.078	
	Kepercayaan	.605		.206	.449	2.933	.004	.031	

a. Dependent Variable: Minat Menabung Masyarakat

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas nilai X1 diketahui nilai VIF 3,764 < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk nilai X2 diketahui nilai VIF 1,863 < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Dan untuk X3 diketahui nilai VIF 3,38 > 10,00 maka tidak artinya terjadi multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Tabel 4.12

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.007	1.275		-.005	.996		
	Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.167	.111	.933	1.498	.137	.025	3.764
	Layanan Financial Technology	.003	.057	.022	.061	.952	.078	1.863
	Kepercayaan	-.160	.120	-.750	-1.334	.185	.031	3.387

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas nilai sig. x1 0,137 > 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisita, nilai sig. x2 0,952 > 0,05 yang artinya terjadi heteroskedastisitas, dan nilai sig. x3 0,185 > 0,05 yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel independen.

Tabel 4.13

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.050	2.189		1.393	.167
Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.525	.191	.466	2.745	.007
Layanan Financial Technology	.057	.098	.056	.578	.565
Kepercayaan	.605	.206	.449	2.933	.004

a. Dependent Variable: Minat Menabung Masyarakat

Hipotesis Ha1

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh x1 terhadap y adalah sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,745 < 1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima yang berarti terdapat pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

Hipotesis Ha2

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh x2 terhadap y adalah sebesar $0,565 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,578 < 1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh layanan *financial technology* terhadap minat menabung di bank syariah.

Hipotesis Ha3

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh x3 terhadap y adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,933 > 1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha3 diterima yang berarti terdapat pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simulta berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2600.609	3	866.870	428.655	.000 ^b
Residual	194.141	96	2.022		
Total	2794.750	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Layanan Financial Technology, Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Bersarkan output diatas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh x1, x2 dan x3 secara simultan terhadap y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $428,655 > 2,698$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh x1, x2 dan x3 secara simultan terhadap y.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.931	.928	1.42208

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Layanan Financial Technology, Tingkat Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Menabung Masyarakat

Hasil analisis diperoleh nilai *Ajusted R²* sebesar 0,931, hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology* dan kepercayaan masyarakat kelurahan Gonjak sebesar 93,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Gonjak Di Bank Syariah

Dapat dipahami bahwa literasi keuangan syariah adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam hal pemahaman dan penerapan keuangan yang dibutuhkan dalam kehidupan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam sehingga mampu mengelola keuangan yang lebih baik dan mensejahterakan kehidupan lahir dan batin.

Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu, masyarakat, terlebih lagi mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Serta

sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam mengambil keputusan.

Setelah peneliti melakukan penelitian ditemukan bahwa hasil perhitungan secara persial atau Uji t adalah variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung di bank syariah di tunjukkan dengan besarnya $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,745 < 1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Pengaruh Layanan *Financial Technology* Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Gonjak Di Bank Syariah

Layanan *Financial Technology* dalam perbankan adalah suatu inovasi di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif. Dengan layanan berbasis teknologi yang yang efektif dan memberikan nasabah kepercayaan dengan rasa aman bertransaksi menggunakan layanan *financial technology*.

Untuk pengaruh layanan *financial technology* (X_2) terhadap minat masyarakat Kelurahan Gonjak di bank syariah (Y) adalah sebesar $0,565 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,578 < 1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh layanan *financial technology* terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari badan otoritas jasa keuangan dalam penelitian (Miswan Ansori) bahwa pengaruh layanan *financial technology* terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah tidak berpengaruh signifikan dikarenakan terdapat resiko pada pengguna layanan tersebut, seperti perlindungan dana pengguna yang berpotensi kehilangan maupun penurunan kemampuan finansial, baik yang diakibatkan oleh penyalahgunaan, penipuan, maupun *force majeure* dari kegiatan *Fintech*, dan resiko perlindungan data

pengguna seperti adanya isu privasi pengguna *Fintech* yang rawan terhadap penyalahgunaan data baik yang disengaja maupun tidak disengaja (serangan *hacker* atau *malware*).⁵⁷

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Gonjak Di Bank Syariah

Konsumen bisa mengambil penilaian untuk percaya atau tidak terhadap perusahaan apabila konsumen tersebut secara langsung mengalami dan ikut terlibat dalam proses pertukaran yang dari proses tersebut barulah konsumen bisa mengambil suatu keputusan untuk percaya atau tidak. Pengalaman secara langsung ini tentunya memiliki kesan yang mendalam didalam benak seorang konsumen. Sehingga apabila seorang konsumen menemukan pengalaman yang positif selama berinteraksi dengan perusahaan maka disana bisa menjadi peluang terciptanya rasa percaya terhadap produk yang dikonsumsinya. Hal ini memberikan pengaruh lebih jauh yaitu semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan seorang konsumen pada produk perusahaan tersebut.

Untuk pengaruh Kepercayaan (X_3) terhadap minat masyarakat Kelurahan Gonjak menabung di bank syariah (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,933 > 1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima yang berarti kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.

⁵⁷ Miswan Ansori, Perkembangan Dan Dampak *Financial Technology (FinTech)* Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah, *Wahana Islamika : Jurnal Studi Keislaman*, Vol.5 No.1, April 2019, hlm. 39.

4. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Layanan *Financial Technology*, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Gonjak Di Bank Syariah

Sedangkan minat juga muncul karena ada dorongan perasaan yang muncul dalam diri seseorang atas ketertarikan terhadap sesuatu hal yang sedang dikerjakan atau ketertarikan terhadap suatu kegiatan, dengan demikian minat bukanlah sesuatu yang timbul dengan sendirinya melainkan ada unsur kepentingan dan kebutuhan yang terkandung didalamnya tersebut. Selain itu minat juga bisa muncul dari dorongan orang lain dan lingkungan sosial disekitarnya.

Adapun hasil uji F, nilai signifikansi untuk pengaruh tingkat literasi keuangan syariah (X_1), layanan *financial technology* (X_2), dan kepercayaan (X_3) secara simultan terhadap minat menabung masyarakat (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $428,655 > 2,698$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y.

Hasil analisis diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,931, hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah, layanan *financial technology* dan kepercayaan sebesar 93,1 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Revi Mardiana yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Mataram angkatan 2016 terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah, hasil dari persamaan regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien regresi untuk literasi keuangan sebesar 31,4% selain itu memiliki nilai t hitung $> t$ tabel = $8,279 > 1,65508$ sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah UIN Mataram angkatan 2016 mempunyai pengaruh secara signifikan

terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah dan pengaruhnya sebesar 31,4%.⁵⁸

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Atia Latipatul Hulya. Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan petani tembakau tentang perbankan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0,474 atau 47,4% terhadap variabel minat menggunakan jasa perbankan syariah. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya variabel pengetahuan petani tembakau tentang perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,503 atau 50,3% artinya variabel pengetahuan petani tembakau tentang perbankan syariah mempengaruhi minat menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 50,3% dan sisanya 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain dalam mempengaruhi minat menggunakan jasa perbankan syariah.⁵⁹

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nur Fuad Fadilah yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengetahuan, Persepsi tentang Bank Syariah, dan Teknologi *E-banking* terhadap Minat Masyarakat Religius dalam menggunakan produk-produk Bank Syariah, sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode pengumpulan data yang disebut *Puposive Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 109 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis PLS (*Partial Least Square*) melalui *software Smart PLS* versi 32.7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat. 2) Persepsi

⁵⁸ Revi Mardiana, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah, (*Skripsi*: UIN Mataram 2020), hlm. 55.

⁵⁹ Atia Latipatul Hulya, Pengaruh Pengetahuan Petani Tembakau Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Lombok Timur, (*Skripsi*: UIN Mataram 2020), hlm. 60-61.

berpengaruh signifikan terhadap Minat. 3) Teknologi *E-banking* berpengaruh signifikan terhadap Minat.⁶⁰



Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁰ Nur Fuad Fadilah, “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Tentang Bank Syariah, Dan Teknologi *E-Banking* Terhadap Minat Masyarakat Religius Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah”, (*Skripsi*: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019), hlm. 82-84.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan uji analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut

1. Tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di bank syariah, diketahui dengan nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 terhadap Y.
2. Layanan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di bank syariah, diketahui dengan nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 terhadap Y.
3. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di bank syariah diketahui dengan nilai signifikansi untuk pengaruh X_3 terhadap Y.
4. Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah (X_1), layanan *financial technology* (X_2), dan kepercayaan (X_3) secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di bank syariah (Y).

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas penelitian sehingga di peroleh informasi yang lebih lengkap tentang tingkat literasi keuangan syariah, layanan FinTech dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di bank syariah
2. Penelitian ini memfokuskan pada kajian 4 variabel, yaitu terdiri dari variabel independen (tingkat literasi keuangan syariah, layanan FinTech dan kepercayaan) dan variabel dependen

(minat menabung masyarakat Kelurahan Gonjak di bank syariah). Penambahan variabel atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang di teliti

3. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak, dengan sampel yang lebih banyak, maka hasil analisis dari penelitian yang di dapatkan akan lebih akurat.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Atia Latipatul Hulya, 'Pengaruh Pengetahuan Petani Tembakau Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Lombok Timur' (UIN Mataram, 2020).
- Anang Sugara dan Riski Yudhi Dewantara, 'Analisis Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Penggunaan Sistem Transaksi Jual Beli Online', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52 (2017), hlm. 9.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Ayu, Rofaida, dan Sari, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', in *Proceeding of The International Conference on Teacher Educational* (Bandung, 2010), hlm. 553.
- Dahlia Bonang, 'Pengaruh Layanan E-Banking Terhadap Sikap Nasabah Bank Syariah Di Kota Mataram', *Iqtishaduna*, VIII (2017), hlm. 71-159.
- Dahlia Bonang, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram', *Iqtishaduna - Jurnal Ekonomi Syariah*, 10.1 (2019), hlm. 1-12.
- David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, *Inclusive Fintech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)* (New York: World Scientific, 2018).
- Darsono Licen Indahwati dan Basu Swastha Dharmmesta, 'Kontribusi Involvement Dan Trust In Brand Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 20 (2005), hlm.18.
- Dewi Sartika Nasution, 'Urgensi Fintech Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi', *IqtIshaduNa - Jurnal Ekonomi Syariah*, 8.2 (2017), hlm.

29-116.

Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Fascohah dan Harnoto, 'Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Studi Pada RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal', *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 2013, hlm. 4.

Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI, *Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*, 2018

Ferry Albizar, et al, 'Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Kredit Mikro Pada Bank', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14 (2013), hlm. 9.

Gozali dan Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit, 2013)

Rudi Haryanto, 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah' (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

Muhammad Irawan dan Muh. Salahuddin, *HUMAN RESOURCES Dalam Kajian Ekonomi Syariah*, ed. by Muhamad Yusup (Mataram: Sanabil, 2020).

Iskandarwasid dan Dadang Sunender, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Cetakan Ke (Bandung: Rosada, 2011).

Jennifer Adji dan Hatane Samuel, 'Pengaruh Satisfaction Dan Trust Terhadap Minat Beli Konsumen (Purchase Intention) Di Starbucks The Square Surabaya', *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 2 (2014), hlm. 5.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, hlm. 77.

Kotler, Philip dan Gary Amstrong, *Managemen Pemasaran*, Bahasa Indonesia, (Jakarta: Erlangga, 2002).

- Kotler, Philip dan Gary Amstrong, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2 (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2005).
- Lucas and Britt, *Adversiting Psychology and Research* (New York: Mc Graw-Hill, 2003), hlm. 101.
- Mayer at al, 'An Integration Model Of Organization Trus', *Academi Of Management Review*, 20 (1995), hlm. 709.
- Muhammad Arif, MA, 'Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram', 2018, 1–83
- Dewi Sartika Nasution, 'Perilaku Masyarakat Muslim Kota Mataram Dalam Menggunakan FinTech', 06 (2019), hlm. 378–428
- Julian Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013).
- Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*
- Peraturan Bank Indonesia, *Penyelenggaraan Teknologi Finansial* (Indonesia, 2017), hlm. 3.
- Dianing Ratna Wijayani, 'Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2017, hlm. 3.
- Aprilianto Roestanto, *Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Itanan Media, 2017).
- Muh. Salahuddin, *Maqasid Al-Syari'ah Dalam Fatwa Ekonomi DSN-MUI*, ed. by Aziz Ahmad Amir (Mataram: LP2M UIN Mataram, 2017)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Kusumaningtuti Soetono dan Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).
- Sugiyono, *Mtode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Suhirman, *Riset Pendidikan (Pendekatan Teoritis & Praktis)*, 2015.

- Sujadi dan Edi Purwo Saputro, *E-Banking: Urgensi Aspek Trust Di Era E-Service* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006).
- Sukma D, 'Fintechfest, Mempopulerkan Teknologi Finansial Di Indonesia. Arena LTE' dalam <https://www.arenalte.com> diakses tanggal 23 November 2021, pukul 20.18.
- Nana Syaodih Sukmadaniata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- Sunjoyo dkk, *Aplikasi SPSS Untuk SMART Riset (Program IBM SPSS 21.0)* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999). Miswan Ansori, Perkembangan Dan Dampak *Financial Technology (FinTech)* Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah, *Wahana Islamika : Jurnal Studi Keislaman*, Vol.5 No.1, April 2019, hlm. 139.
- M. Asyhad, and Wahyu Agung Handono, 'Urgensi Literasi Keuangan Syariah', *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13.01 (2017), hlm. 43.
- Revi Mardiana, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah, (*Skripsi*: UIN Mataram 2020).
- Atia Latipatul Hulya, Pengaruh Pengetahuan Petani Tembakau Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Lombok Timur, (*Skripsi*: UIN Mataram 2020).
- Fuad Nur Fadilah, "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Tentang Bank Syariah, Dan Teknologi *E-Banking* Terhadap Minat Masyarakat Religius Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah", (*Skripsi*: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019).



Perpustakaan UIN Mataram

A. Lampiran Uji Validitas

Uji Validitas Tingkat Literasi Keuangan Syariah

No	Nama Nasabah	Jawaban Angnkat									Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Maki Hidayat	3	4	5	5	3	4	5	5	5	39
2	Ariadi Dwi Rendra	4	5	5	5	4	5	5	5	3	41
3	Jamaludin	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
4	Saprul Hadi	3	3	4	4	3	4	4	4	5	34
5	Marwi	3	4	3	3	3	2	3	3	3	27
6	Sopandi	2	3	4	4	2	3	4	4	4	30
7	Muhsin	3	2	2	2	3	4	2	4	5	27
8	Agus Salim	4	3	3	3	4	5	3	2	4	31
9	M Efendi	3	4	4	4	3	2	4	3	3	30
10	Muh. Ali	4	5	5	5	4	3	5	4	5	40
11	Suryadi	5	4	2	2	5	4	2	5	3	32
12	Mawardi	4	3	3	3	4	5	3	2	3	30
13	Tohri	3	2	4	4	3	5	4	3	4	32
14	Saipul	4	3	5	5	4	4	5	4	5	39
15	H. Amrullah	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43
16	Irfan Jayadi	4	3	4	4	4	2	4	5	4	34
17	Herman Wibawa	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29

18	Risnul Hasyim	4	2	2	2	4	4	2	3	3	26
19	M Junaidi	5	4	3	3	5	3	3	2	4	32
20	Saparudin	3	4	4	4	3	2	4	3	4	31
21	Muh. Firmansyah	4	4	3	3	4	3	3	4	4	32
22	Darmawan	4	3	2	2	4	4	2	3	3	27
23	Ariadi Dwi Setiawan	3	3	3	3	3	3	3	2	4	27
24	H. Kholik	3	4	4	4	3	4	4	3	3	32
25	Nasri	4	4	5	5	4	4	5	4	5	40
26	M. Fajri	4	3	5	5	4	3	5	5	5	39
27	Abdul Kadir	3	3	4	4	3	3	4	4	4	32
28	H. Mustafa	3	5	3	3	3	5	3	3	4	32
29	Sutiawanto	4	5	2	2	4	5	2	2	3	29
30	Adi Riyadi	5	5	3	3	5	5	3	3	3	35
31	Tanwir Haris	4	5	4	4	4	5	4	4	3	37
32	Istiawanto	5	4	5	5	5	4	5	5	3	41
33	Rozi Saputra	3	4	3	3	3	4	3	3	4	30
34	Eki Safebri	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
35	M. Nasir	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
36	Samsul Bahri	5	3	4	4	5	3	4	4	3	35
37	Suparlan	4	2	5	5	4	2	5	5	5	37
38	M. Zainuddin	4	3	3	3	4	3	3	3	4	30

39	Hariadi	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
40	Muhamad Sukrianto	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
41	Muh Bakri	4	3	5	5	4	3	5	5	5	39
42	Sukron	3	4	4	4	3	4	4	4	3	33
43	Sahrin	3	3	4	4	3	3	4	4	4	32
44	Adi Kusuma	4	4	2	2	4	4	2	2	3	27
45	Abdul Maal	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
46	Najamudin	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
47	Suparman	3	3	5	5	3	3	5	5	5	37
48	H. Hanan	3	2	5	5	3	2	5	5	5	35
49	Udin	4	2	4	4	4	2	4	4	3	31
50	Hasim	5	3	4	4	5	3	4	4	4	36
51	Jupriadi	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
52	Senaam	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
53	Munawir	3	2	2	2	3	2	2	2	3	21
54	Ahmad Fajri	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
55	Mujjtahid	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
56	Ikhsan	5	3	5	5	5	3	5	5	3	39
57	Syahrial	3	5	5	5	3	5	5	5	5	41
58	M Yaziz	3	5	4	4	3	5	4	4	5	37
59	Darwin	4	5	3	3	4	5	3	3	4	34

60	Topan Hidayatullah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	Hermawan	5	3	4	4	5	3	4	4	4	36
62	Naam	4	3	5	5	4	3	5	5	3	37
63	Musleh	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
64	Supriadi	3	5	5	5	3	5	5	5	5	41
65	Nazzamudin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	Muhtar	5	3	3	3	5	3	3	3	3	31
67	Daenuri	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
68	M. Nasrullah	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
69	Rianto	3	5	5	5	3	5	5	5	5	41
70	Samsul Arif	3	4	4	4	3	4	4	4	5	35
71	Saifullah	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
72	Rohani Samsudin	3	5	3	3	3	5	4	4	3	33
73	Abdul Mujib	4	4	4	4	4	4	5	5	3	37
74	Nahrianto	3	5	3	3	3	5	3	3	4	32
75	Ari Yusron	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
76	Saefuddin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
77	Efendi	5	4	5	5	5	4	3	3	3	37
78	Gunawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
79	Heri Susanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	Tohri	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31

81	Doni	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
82	M Sulton	5	4	5	5	5	4	4	4	3	39
83	Saripudin	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
84	H. Suparlan	3	5	3	3	3	5	4	4	3	33
85	Hardi Wiranata	5	4	5	5	5	4	4	4	3	39
86	Abdurrahman	4	5	4	4	4	5	3	3	5	37
87	Muliadi	5	4	5	5	5	4	3	3	4	38
88	Ramdhan	4	3	4	4	4	3	4	4	5	35
89	Abdul Hafis	5	4	5	5	5	4	3	3	4	38
90	Haerul anam	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
91	Ahmad Sulton	5	4	5	5	5	4	4	4	5	41
92	Kurniawan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
93	Abdul Hanan	3	5	3	3	3	5	4	4	5	35
94	Ust. Jefri Rahman	4	5	4	4	4	5	4	4	5	39
95	Supardan	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
96	Hamzan	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
97	Muhamad Hairi	4	3	4	4	4	3	5	5	3	35
98	Ripai	5	3	5	5	5	3	4	4	3	37
99	Saparudin	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
100	Saefuddin	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39
r hitung		0.47571	0.47645	0.85266	0.85677	0.47571	0.34808	0.76748	0.69738	0.48949	
r table		0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	

v/t	V	v	V	v	v	v	v	v	v	
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Uji Validitas Layanan *Financial Technology*

No	Nama Nasabah	Jawaban Angnkat														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Maki Hidayat	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	60
2	Ariadi Dwi Rendra	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	64
3	Jamaludin	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57
4	Saprul Hadi	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	54
5	Marwi	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	49
6	Sopandi	4	4	5	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	50
7	Muhsin	5	5	5	4	5	3	2	2	2	3	4	2	4	5	51
8	Agus Salim	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	3	2	4	52
9	M Efendi	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	49
10	Muh. Ali	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	62
11	Suryadi	4	4	5	5	4	5	4	2	2	5	4	2	5	3	54
12	Mawardi	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	3	2	3	53
13	Tohri	5	4	4	4	5	3	2	4	4	3	5	4	3	4	54
14	Saipul	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	60

15	H. Amrullah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	67
16	Irfan Jayadi	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	5	4	53
17	Herman Wibawa	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
18	Risnul Hasyim	3	4	4	5	5	4	2	2	2	4	4	2	3	3	47
19	M Junaidi	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	2	4	51
20	Saparudin	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	50
21	Muh. Firmansyah	5	5	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	55
22	Darmawan	4	4	4	4	5	4	3	2	2	4	4	2	3	3	48
23	Ariadi Dwi Setiawan	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	50
24	H. Kholik	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	53
25	Nasri	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	63
26	M. Fajri	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	5	59
27	Abdul Kadir	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	54
28	H. Mustafa	4	4	4	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	4	54
29	Sutiawanto	5	5	4	5	5	4	5	2	2	4	5	2	2	3	53
30	Adi Riyadi	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	58
31	Tanwir Haris	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	60
32	Istiawanto	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	63
33	Rozi Saputra	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	51

34	Eki Safebri	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	65
35	M. Nasir	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	55
36	Samsul Bahri	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	56
37	Suparlan	4	4	5	5	3	4	2	5	5	4	2	5	5	5	58
38	M. Zainuddin	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	50
39	Hariadi	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	51
40	Muhamad Sukrianto	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57
41	Muh Bakri	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	60
42	Sukron	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	54
43	Sahrin	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	56
44	Adi Kusuma	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	47
45	Abdul Maal	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54
46	Najamudin	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	60
47	Suparman	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	58
48	H. Hanan	4	4	4	4	5	3	2	5	5	3	2	5	5	5	56
49	Udin	5	5	5	5	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	54
50	Hasim	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	57
51	Jupriadi	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	54
52	Senaam	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
53	Munawir	3	4	4	4	5	3	2	2	2	3	2	2	2	3	41
54	Ahmad Fajri	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61

55	Mujtahid	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	61
56	Ikhsan	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	3	60
57	Syahrial	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	61
58	M Yaziz	5	3	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	4	5	60
59	Darwin	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	3	3	4	55
60	Topan Hidayatullah	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
61	Hermawan	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	57
62	Naam	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	3	57
63	Musleh	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	58
64	Supriadi	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	65
65	Nazzamudin	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
66	Muhtar	5	4	4	5	4	5	3	3	3	5	3	3	3	3	53
67	Daenuri	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	49
68	M. Nasrullah	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55
69	Rianto	4	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	63
70	Samsul Arif	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	54
71	Saifullah	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	54
72	Rohani Samsudin	5	4	5	5	5	3	5	3	3	3	5	4	4	3	57
73	Abdul Mujib	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	58
74	Nahrianto	4	5	3	4	5	3	5	3	3	3	5	3	3	4	53

75	Ari Yusron	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	57
76	Saefuddin	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
77	Efendi	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	3	3	3	58
78	Gunawan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
79	Heri Susanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
80	Tohri	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	54
81	Doni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	67
82	M Sulton	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	62
83	Saripudin	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
84	H. Suparlan	4	5	4	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	3	54
85	Hardi Wiranata	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	61
86	Abdurrahman	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	61
87	Muliadi	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	60
88	Ramdhan	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	57
89	Abdul Hafis	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	58
90	Haerul anam	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	66
91	Ahmad Sulton	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	64
92	Kurniawan	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
93	Abdul Hanan	5	4	5	5	4	3	5	3	3	3	5	4	4	5	58
94	Ust. Jefri	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	61

	Rahman															
95	Supardan	5	5	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	51
96	Hamzan	5	5	3	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	54
97	Muhamad Hairi	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	57
98	Ripai	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	3	4	4	3	58
99	Saparudin	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	54
100	Saefuddin	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	61
	r hitung	0.651	0.4	0.3	0.1	0.2	0.4	0.5	0.7	0.4	0.6	0.6	0.41	0.6	0.6	0.456
		36	567	1	479	9	588	9	61	133	0.77	83	613	0.41	931	513
	r table	0.207	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.20	0.2	0.2	0.2	0.20	0.2	0.2	0.207
			07	07	07	07	07	07	7	07	07	7	07	07	07	
	v/t	v	v	v	t	v	v	v	V	V	V	v	v	v	v	

Perpustakaan UIN Mataram

Uji Validitas Kepercayaan Masyarakat

No	Nama Nasabah	Jawaban Angket								Total
		1	2	3	3	5	6	7	8	
1	Maki Hidayat	4	5	5	3	4	5	4	4	34
2	Ariadi Dwi Rendra	5	5	5	4	5	5	4	3	36
3	Jamaludin	3	4	4	4	3	4	4	4	30
4	Saprul Hadi	3	4	4	3	4	4	4	4	30
5	Marwi	4	3	3	3	2	3	3	3	24
6	Sopandi	3	4	4	2	3	4	4	4	28
7	Muhsin	2	2	2	3	4	2	4	4	23
8	Agus Salim	3	3	3	4	5	3	2	4	27
9	M Efendi	4	4	4	3	2	4	3	3	27
10	Muh. Ali	5	5	5	4	3	5	4	4	35
11	Suryadi	4	2	2	5	4	2	4	3	26
12	Mawardi	3	3	3	4	5	3	2	3	26
13	Tohri	2	4	4	3	5	4	3	4	29
14	Saipul	3	5	5	4	4	5	4	4	34
15	H. Amrullah	5	5	5	5	3	5	4	4	36
16	Irfan Jayadi	3	4	4	4	2	4	4	4	29
17	Herman Wibawa	3	3	3	3	3	3	4	4	26
18	Risnul Hasyim	2	2	2	4	4	2	3	3	22

19	M Junaidi	4	3	3	5	3	3	2	4	27
20	Saparudin	4	4	4	3	2	4	3	4	28
21	Muh. Firmansyah	4	3	3	4	3	3	4	4	28
22	Darmawan	3	2	2	4	4	2	3	3	23
23	Ariadi Dwi Setiawan	3	3	3	3	3	3	2	4	24
24	H. Kholik	4	4	4	3	4	4	3	3	29
25	Nasri	4	5	5	4	4	5	4	4	35
26	M. Fajri	3	5	5	4	3	5	4	4	33
27	Abdul Kadir	3	4	4	3	3	4	4	4	29
28	H. Mustafa	5	3	3	3	5	3	3	4	29
29	Sutiawanto	5	2	2	4	5	2	2	3	25
30	Adi Riyadi	5	3	3	5	5	3	3	3	30
31	Tanwir Haris	5	4	4	4	5	4	4	3	33
32	Istiawanto	4	5	5	5	4	5	4	3	35
33	Rozi Saputra	4	3	3	3	4	3	3	4	27
34	Eki Safebri	4	5	5	4	4	5	4	4	35
35	M. Nasir	3	4	4	4	3	4	4	4	30
36	Samsul Bahri	3	4	4	5	3	4	4	3	30
37	Suparlan	2	5	5	4	2	5	4	4	31
38	M. Zainuddin	3	3	3	4	3	3	3	4	26
39	Hariadi	4	3	3	3	4	3	3	3	26

40	Muhamad Sukrianto	3	4	4	4	3	4	4	4	30
41	Muh Bakri	3	5	5	4	3	5	4	4	33
42	Sukron	4	4	4	3	4	4	4	3	30
43	Sahrin	3	4	4	3	3	4	4	4	29
44	Adi Kusuma	4	2	2	4	4	2	2	3	23
45	Abdul Maal	3	4	4	4	3	4	4	4	30
46	Najamudin	4	5	5	4	4	5	4	4	35
47	Suparman	3	5	5	3	3	5	4	4	32
48	H. Hanan	2	5	5	3	2	5	4	4	30
49	Udin	2	4	4	4	2	4	4	3	27
50	Hasim	3	4	4	5	3	4	4	4	31
51	Jupriadi	4	3	3	4	4	3	3	4	28
52	Senaam	3	3	3	3	3	3	3	4	25
53	Munawir	2	2	2	3	2	2	2	3	18
54	Ahmad Fajri	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	Mujitahid	5	4	4	4	5	4	4	4	34
56	Ikhsan	3	5	5	5	3	5	4	3	33
57	Syahrial	5	5	5	3	5	5	4	4	36
58	M Yaziz	5	4	4	3	5	4	4	4	33
59	Darwin	5	3	3	4	5	3	3	4	30
60	Topan	4	4	4	4	4	4	4	4	32

	Hidayatullah									
61	Hermawan	3	4	4	5	3	4	4	4	31
62	Naam	3	5	5	4	3	5	4	3	32
63	Musleh	4	4	4	3	4	4	4	4	31
64	Supriadi	5	5	5	3	5	5	4	4	36
65	Nazzamudin	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	Muhtar	3	3	3	5	3	3	3	3	26
67	Daenuri	3	3	3	4	3	3	3	3	25
68	M. Nasrullah	4	4	4	3	4	4	4	4	31
69	Rianto	5	5	5	3	5	5	4	4	36
70	Samsul Arif	4	4	4	3	4	4	4	4	31
71	Saifullah	4	3	3	4	4	3	3	4	28
72	Rohani Samsudin	5	3	3	3	5	4	4	3	30
73	Abdul Mujib	4	4	4	4	4	5	4	3	32
74	Nahrianto	5	3	3	3	5	3	3	4	29
75	Ari Yusron	4	4	4	4	4	5	4	4	33
76	Saefuddin	5	5	5	5	5	5	4	4	38
77	Efendi	4	5	5	5	4	3	3	3	32
78	Gunawan	5	5	5	5	5	5	4	4	38
79	Heri Susanto	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	Tohri	3	4	4	4	3	3	3	3	27
81	Doni	5	5	5	5	5	4	4	4	37

82	M Sulton	4	5	5	5	4	4	4	3	34
83	Saripudin	3	3	3	3	3	3	3	4	25
84	H. Suparlan	5	3	3	3	5	4	4	3	30
85	Hardi Wiranata	4	5	5	5	4	4	4	3	34
86	Abdurrahman	5	4	4	4	5	3	3	4	32
87	Muliadi	4	5	5	5	4	3	3	4	33
88	Ramdhan	3	4	4	4	3	4	4	4	30
89	Abdul Hafis	4	5	5	5	4	3	3	4	33
90	Haerul anam	5	5	5	5	5	4	4	4	37
91	Ahmad Sulton	4	5	5	5	4	4	4	4	35
92	Kurniawan	3	3	3	3	3	3	3	4	25
93	Abdul Hanan	5	3	3	3	5	4	4	4	31
94	Ust. Jefri Rahman	5	4	4	4	5	4	4	4	34
95	Supardan	4	3	3	3	4	3	3	3	26
96	Hamzan	4	3	3	3	4	4	4	3	28
97	Muhamad Hairi	3	4	4	4	3	5	4	3	30
98	Ripai	3	5	5	5	3	4	4	3	32
99	Saparudin	4	4	4	4	4	3	3	4	30
100	Saefuddin	5	4	5	4	5	4	4	4	35
r hitung		0.52902	0.85849	0.86555	0.36784	0.39413	0.78257	0.64783	0.31407	
r tabel		0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	
v/t		v	v	V	V	V	v	v	v	

Uji Validitas Minat Menabung Di Bank Syariah

No	Nama Nasabah	Jawaban Angnkat											Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Maki Hidayat	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	49
2	Ariadi Dwi Rendra	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	50
3	Jamaludin	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	41
4	Saprul Hadi	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	43
5	Marwi	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	35
6	Sopandi	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	39
7	Muhsin	4	3	2	2	2	3	4	2	4	5	5	36
8	Agus Salim	3	3	3	3	3	4	5	3	2	4	4	37
9	M Efendi	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	38
10	Muh. Ali	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	50
11	Suryadi	5	4	4	2	2	5	4	2	5	3	3	39
12	Mawardi	3	4	3	3	3	4	5	3	2	3	3	36
13	Tohri	4	3	2	4	4	3	5	4	3	4	4	40
14	Saipul	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	48
15	H. Amrullah	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	53
16	Irfan Jayadi	3	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	41

17	Herman Wibawa	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	38
18	Risnul Hasyim	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	32
19	M Junaidi	5	5	4	3	3	5	3	3	2	4	4	41
20	Saparudin	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	40
21	Muh. Firmansyah	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	40
22	Darmawan	4	5	3	2	2	4	4	2	3	3	3	35
23	Ariadi Dwi Setiawan	3	5	3	3	3	3	3	3	2	4	4	36
24	H. Kholik	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	40
25	Nasri	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	48
26	M. Fajri	4	3	3	5	5	4	3	5	5	5	5	47
27	Abdul Kadir	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	41
28	H. Mustafa	4	5	5	3	3	3	5	3	3	4	4	42
29	Sutiawanto	4	5	5	2	2	4	5	2	2	3	3	37
30	Adi Riyadi	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	41
31	Tanwir Haris	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	44
32	Istiawanto	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	48
33	Rozi Saputra	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	40
34	Eki Safebri	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	51
35	M. Nasir	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	41

36	Samsul Bahri	5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	42
37	Suparlan	4	3	2	5	5	4	2	5	5	5	5	45
38	M. Zainuddin	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	38
39	Hariadi	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37
40	Muhamad Sukrianto	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	41
41	Muh Bakri	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	49
42	Sukron	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	42
43	Sahrin	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	41
44	Adi Kusuma	3	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	33
45	Abdul Maal	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	41
46	Najamudin	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	50
47	Suparman	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	48
48	H. Hanan	4	3	2	5	5	3	2	5	5	5	5	44
49	Udin	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	37
50	Hasim	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	44
51	Jupriadi	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	40
52	Senaam	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	37
53	Munawir	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	28
54	Ahmad Fajri	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	45
55	Mujjtahid	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	47

56	Ikhsan	3	4	3	5	5	5	3	5	5	3	3	44
57	Syahrial	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	52
58	M Yaziz	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	48
59	Darwin	3	5	5	3	3	4	5	3	3	4	4	42
60	Topan Hidayatullah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
61	Hermawan	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	44
62	Naam	3	3	3	5	5	4	3	5	5	3	3	42
63	Musleh	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	41
64	Supriadi	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	53
65	Nazzamudin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
66	Muhtar	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	36
67	Daenuri	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35
68	M. Nasrullah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
69	Rianto	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	52
70	Samsul Arif	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	44
71	Saifullah	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	40
72	Rohani Samsudin	4	5	5	3	3	3	5	4	4	3	3	42
73	Abdul Mujib	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	42
74	Nahrianto	3	5	5	3	3	3	5	3	3	4	4	41
75	Ari Yusron	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48

76	Saefuddin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
77	Efendi	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	44
78	Gunawan	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
79	Heri Susanto	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
80	Tohri	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	38
81	Doni	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
82	M Sulton	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	44
83	Saripudin	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	37
84	H. Suparlan	4	5	5	3	3	3	5	4	4	3	3	42
85	Hardi Wiranata	5	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	45
86	Abdurrahman	4	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	47
87	Muliadi	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	46
88	Ramdhan	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	44
89	Abdul Hafis	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	43
90	Haerul anam	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	53
91	Ahmad Sulton	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	50
92	Kurniawan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36
93	Abdul Hanan	3	5	5	3	3	3	5	4	4	5	5	45
94	Ust. Jefri Rahman	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	47
95	Supardan	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37

96	Hamzan	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	37
97	Muhamad Hairi	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	42
98	Ripai	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	44
99	Saparudin	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	41
100	Saefuddin	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	48
r hitung		0.327 63	0.386 75	0.525 97	0.810 79	0.815 87	0.3 02	0.372 34	0.75 89	0.686 79	0.625 41	0.625 41	
r table		0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	0.2 07	0.207	0.20 7	0.207	0.207	0.207	
v/t		V	v	v	v	v	V	v	v	v	v	v	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

B. Lampiran Uji Reabilitas

Tabel Reliabilitas x1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.783	9

Tabel Reliabilitas x2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.714	14

Tabel Reliabilitas x3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.753	.743	8

Tabel Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.798	.790	11

C. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40036438
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.040
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

D. Uji Multikolinieritas SPSS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.050	2.189		1.393	.167		
Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.525	.191	.466	2.745	.007	.025	3.764
Layanan Financial Technology	.057	.098	.056	.578	.565	.078	1.863
Kepercayaan	.605	.206	.449	2.933	.004	.031	3.387

a. Dependent Variable: Minat Menabung Masyarakat

E. Uji Heterokedastisitas SPSS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.007	1.275		-.005	.996		
Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.167	.111	.933	1.498	.137	.025	3.764
Layanan Financial Technology	.003	.057	.022	.061	.952	.078	1.863
Kepercayaan	-.160	.120	-.750	-1.334	.185	.031	3.387

a. Dependent Variable: Abs_RES

F. Uji Regresi Linierberganda SPSS

1. Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	3.050	2.189		1.393	.167
Tingkat Literasi Keuangan Syariah	.525	.191	.466	2.745	.007
Layanan Financial Technology	.057	.098	.056	.578	.565
Kepercayaan	.605	.206	.449	2.933	.004

a. Dependent Variable: Minat Menabung Masyarakat

2. Uji f

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2600.609	3	866.870	428.655	.000 ^b
	Residual	194.141	96	2.022		
	Total	2794.750	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Layanan Financial Technology, Tingkat Literasi Keuangan Syariah

3. Residual

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.931	.928	1.42208

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Layanan Financial Technology, Tingkat Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Menabung Masyarakat

DAFTAR RIWAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muh. Satriawan
Tempat & Tanggal Lahir : Tenganan, 08 Juli 1998
Alamat : Lingkungan Tenganan, Kelurahan
Gonjak, Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengan, NTB
Nama Ayah : Muhsin
Nama Ibu : Jamiatul Qoriah
Agama : Islam
No. HP : 085954701604
e-mail : mhdsatria323@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD NEGERI 1 GERUNUNG (2004-2010)
 - b. SMP NEGERI 3 PRAYA (2010-2013)
 - c. SMK NEGERI 2 PRAYA TENGAN (2013-2016)
 - d. S1 Universitas Islam Negeri Mataram Jurusan Perbankan Syariah Tahun 2017-2022

Lampiran Angket/Kuisisioner Penelitian

KUESIONER/ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth :

Ibu/Bapak Responden

Dengan Hormat,

Saya Muh. Satriawan, mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram. Saat ini saya sedang melakukan penelitian akhir (skripsi) dengan judul “ **Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Layanan *Financial Technology*, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Gonjak Di Bank Syariah**”.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan di jenjang S1. Berkaitan dengan hal tersebut saya mohon kesediaan Ibu/Bapak untuk meluangkan waktu untuk melengkapi kuesioner ini sehingga dapat membantu dalam melengkapi data yang saya perlukan untuk penelitian. Atas kesediaan waktu yang telah diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Perpustakaan UIN Mataram

Muh. Satriawan
NIM: 17050213

IDENTITAS RESPONDEN

CARA PENGISIAN ANGKET

Berikan tanggapan anda terhadap pertanyaan-pertanyaan atau uraian dibawah ini sesuai dengan petunjuk.

Bagian pertama

Petunjuk : pilihlah satu atau jawaban yang sesuai dengan anda, dengan memberikan tanda check (√)

1. Nama : _____
2. Jenis kelamin
 Laki-laki Perempuan
3. Usia responden
 < 20 tahun 21-40 tahun
 41-60 tahun > 60 tahun
4. Tingkat pendidikan
 SD s/d SMA D3
 S1 Pasca (S2 /S3)
5. Pekerjaan
 PNS / TNI / POLRI
Pegawaiswasta/wiraswas
ta
 Pelajar / mahasiswa Ibu rumah tangga /
pension

Bagian kedua :

Petunjuk :

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda check (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan skala berikut ini : Mulai dari skala 1 sampai dengan 5 semakin besar angka yang anda pilih semakin puas, dan sebaliknya.

STS	Sangat Tidak Setuju	nilainya 1
TS	Tidak Setuju	nilainya 2
KS	Kurang Setuju	nilainya 3
S	Satuju	nilainya 4
SS	Sangat Setuju	nilainya 5

Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Variabel X₁)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
<i>Tangibles (Bukti langsung)</i>						
1	Anda mengetahui tentang mengelola keuangan dengan baik					
2	Anda mengetahui manfaat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah					
<i>Reliability (Kehandalan)</i>						
3	Anda bisa memenuhi kebutuhan dasar dalam mengelola keuangan					
4	Keputusan untuk menggunakan bank syariah untuk mencapai kemakmuran individu					
<i>Responsivess (Ketanggapan)</i>						
5	Anda mampu mengetahui bank syariah dapat memperbaiki perilaku					

	dalam mengelola keuangan					
6	Anda memahami keuangan dengan prinsip agama Islam mensejahterakan kehidupan lahir dan batin					
Assurance (Jaminan)						
7	Anda akan mendapatkan kesejahteraan sebagai calon konsumen dalam menggunakan bank syariah yang sesuai dengan prinsip syariah					
8	Anda dapat memperbaiki perilaku dalam mengelola keuangan secara syariah					
Emphaty (Empati)						
9	Anda dapat meningkatkan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadi					

Layanan *Financial Technology* (X₂)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Layanan						
1	Saya mudah menerapkan transaksi melalui <i>Automatic Teller Machine</i> (ATM)					
2	Mengerti semua fitur yang disediakan di mesin ATM Bank Syariah					
3	Transaksi jarang terjadi gangguan pada mesin ATM bank syariah					
4	Saya mudah menggunakan layanan <i>Internet Banking</i>					
5	Saya mudah menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i>					

6	<i>Mobile Banking</i> menyederhanakan rantai transaksi sehingga calon nasabah lebih efisien dalam menggunakannya					
7	Semua fitur yang ada dalam <i>Mobile Banking</i> memudahkan calon nasabah sesuai dengan transaksi yang dibutuhkan					
8	lewat <i>Mobile Banking</i> memudahkan calon nasabah bertransaksi tanpa harus ke ATM kecuali tarik tunai & setor tunai					
9	memudahkan calon nasabah bertransaksi melalui QRIS					
10	Mengaktifkan <i>Mobile Banking</i> cukup mudah					
11	Pembukaan rekening bank syariah dapat dengan mudah dilakukan secara <i>online</i>					
12	Saya mudah menggunakan layanan <i>SMS Banking</i>					
13	Layanan <i>SMS Banking</i> merespon dengan cepat setelah melakukan transaksi					
14	Saya mudah menggunakan layanan melalui <i>Phone Banking</i>					

Kepercayaan Masyarakat (X₃)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
(Form) Bentuk						
1	Pelayanan yang diberikan karyawan menumbuhkan kepercayaan anda untuk menabung di bank syariah					
(Feature) Fitur						
2	Rasa aman menabung di bank syariah					
(Customization) Penyesuaian						
3	Siap menerima risiko dan koesekuensi negatif yang mungkin terjadi dalam transaksi di bank syariah					
(Performance Quality) Kualitas Kinerja						
4	Produk yang ditawarkan bank syariah sesuai dengan kebutuhan anda					
(Reliability) Keandalan						
5	Kemudahan dalam bertransaksi di bank syariah					
(Repairability) Kemudahan Perbaikan						
6	Jika terdapat keluhan segera melapor kepada pegawai bank syariah					
(Conformance Quality) kesesuaian						
7	Bersedia mengikuti saran atau permintaan yang diberikan <i>customer service</i>					

	dalam proses awal menabung					
8	Produk bank syariah sesuai dengan ekspektasi yang anda inginkan					

Minat Menabung Di Bank Syariah (Variabel Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	ST
Minat						
1	Kebutuhan anda dalam memilih produk pada bank syariah menentukan keputusan anda menjadi nasabah					
2	Produk bank syariah sesuai dengan keinginan anda					
3	Bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
Tanggapan						
4	Anda perlu mencari informasi tentang bank syariah dalam menentukan keputusan anda menjadi nasabah					
5	Anda perlu membandingkan kualitas produk bank konvensional dengan bank syariah untuk menentukan keputusan menjadi nasabah					
6	Bank syariah menjadi solusi masyarakat islam khususnya dalam mengelola keuangannya					
Emosional						

7	Saran dan pendapat teman mempengaruhi anda dalam menentukan keputusan menjadi nasabah					
8	Larangan memakan riba sebagai acuan dalam menggunakan jasa bank syariah					
9	Sebagai mayoritas agama Islam sudah seharusnya meningkatkan penggunaan jasa bank syariah					
Biaya						
10	Pembukaan rekening tabungan bank syariah tidak terlalu mahal					
11	Keuntungan profit di bank syariah sudah ditentukan melalui akad sesuai dengan produk yang diinginkan calon nasabah					

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran Foto Dokumentasi



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram